

**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2013  
and for the year then ended with independent auditors' report*



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.  
A TRADITION OF QUALITY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013  
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk /

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS  
ENDED DECEMBER 31, 2013  
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- |                                       |   |  |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name                        | : | Rusmin Ryadi                           |
| Alamat Kantor / Office Address        | : | Jl. Ancol VIII/1, Jakarta.             |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Pelepas Elok III QB4/1, Jakarta.   |
| Nomor Telepon / Telephone             | : | (021) 6919999                          |
| Jabatan / Title                       | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name                        | : | Ong Mei Sian                           |
| Alamat Kantor / Office Address        | : | Jl. Ancol VIII/1, Jakarta.             |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Thalib II/35A, Jakarta.            |
| Nomor Telepon / Telephone             | : | (021) 6919999                          |
| Jabatan / Title                       | : | Direktur / Director                    |

menyatakan bahwa / declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang bertaku umum / The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan dan anak perusahaan / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2014 / Jakarta, March 26, 2014

  
METERAI TEMPEL  
54609ACF0979347B7  
6000 DJP

Rusmin Ryadi  
Presiden Direktur / President Director

Ong Mei Sian  
Direktur / Director



A member of the CP Group

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	4	<i>..... Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8-109	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5206/PSS/2014

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-5206/PSS/2014*

## *The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditor's responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-5206/PSS/2014 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-5206/PSS/2014 (continued)

**Auditor's responsibility (continued)**

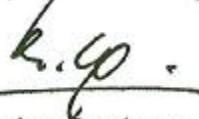
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suberman & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP. 0697

26 Maret 2014/March 26, 2014

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**  
*As of December 31, 2013*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.146.852	2c,2d,2p, 2t,4,30c, 2t,3,33 5,31c	954.694	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha Pihak ketiga Pihak berelasi	2.435.567 67.602	34,37 2d,30a 2p,31a,	1.766.767 26.515	<i>Accounts receivable</i> <i>Trade</i> <i>Third parties</i> <i>Related parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga	113.781	34,35	53.294	<i>Others - third parties</i>
Persediaan	4.044.737	2f,3,6,31c	3.366.317	<i>Inventories</i>
Ayam pembibit turunan	787.843	2g,3,7	624.710	<i>Breeding flocks</i>
Uang muka	166.744		325.085	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	1.210	2q,9	26.710	<i>Prepaid taxes</i>
Pembayaran di muka	60.564	2h	36.798	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>8.824.900</b>		<b>7.180.890</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	173.728	8k 2d,30c, 33,37 2q,3,27 2j,2k,2l, 3,8,31c	131.924	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	27.920		15.812	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	80.396		92.337	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	6.389.545		4.593.000	<i>Property, plant and equipment</i>
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	175.788	2q,9,27	288.559	<i>Claims for tax refund and tax assessments under appeal</i>
Aset tidak lancar lainnya	49.920	2i,2t,8,33	46.105	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.897.297</b>		<b>5.167.737</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>15.722.197</b>	2s,32	<b>12.348.627</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	121.890	2p,2t,10, 33,34,35	477.575	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang		2p,2t,33,34		Short-term bank loans
Usaha		11		Accounts payable
Pihak ketiga	1.313.284	35	976.661	Trade
Pihak berelasi	125.334	2d,30b	37.085	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	304.738	12	190.229	Related parties
Uang muka pelanggan	7.156		11.647	Others - third parties
Utang pajak	343.053	2q,3,27	209.055	Customer advances
Liabilitas imbalan kerja				Taxes payable
karyawan jangka pendek	1.836	2n,33,34	1.715	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	109.757	2p,2t,13,33, 34,35	103.833	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,33,34		Current portion of long-term debts
Utang bank	-	2i,2p,14,35	159.834	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	2d,2k,30c	18	Finance lease obligations
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.327.048</b>		<b>2.167.652</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang pihak berelasi non-usaha	252.660	2d,2t,30c 31b,33,34	329.272	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	11.724	2q,27	3.271	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.768.197	2i,2p,2t,14 33,34,35	1.299.367	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	411.668	2d,2n,3, 28,30c	372.601	Long-term bank loan - net of current portion
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.444.249</b>		<b>2.004.511</b>	Long-term employee benefit liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.771.297</b>	<b>2s,32</b>	<b>4.172.163</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (angka penuh)				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	1b,2r,16 2e,17 18	163.980	Authorized - 40,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	121.175		121.175	<i>Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares</i>
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	<i>Additional paid-in capital Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	9.615.061		7.838.460	<i>Appropriated</i>
<b>Total</b>	<b>9.933.216</b>		<b>8.156.615</b>	<b>Total</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	<b>17.684</b>	2b,15	<b>19.849</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.950.900</b>		<b>8.176.464</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>15.722.197</b>		<b>12.348.627</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year ended December 31, 2013**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Basic Earnings per Share)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>25.662.992</b>	2d,2m,2s, 19,30a,32	<b>21.310.925</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(20.513.184)</b>	2d,2m, 20,30b	<b>(16.819.413)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5.149.808</b>		<b>4.491.512</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(379.734)	2m,8a,21 2d,2m,2o, 8a,22,30c, 31b	(336.259)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(866.141)	2d,2j,2m,23	(754.463)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	162.561	2m,2p,8b,24	129.073	Other operating income
Beban operasi lain	(488.197)		(71.183)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.578.297</b>	2s,32	<b>3.458.680</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	21.365	2m,25	37.385	Finance income
Biaya keuangan	(148.329)	2m,2p,26	(119.566)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.451.333</b>		<b>3.376.499</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(922.643)	27	(695.627)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.528.690</b>		<b>2.680.872</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b>2.528.690</b>	2s,32	<b>2.680.872</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba rugi tahun berjalan/total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.530.909 (2.219)	2b,15	2.684.064 (3.192)	Income for the year/ total comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>2.528.690</b>		<b>2.680.872</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>154</b>	2r,29	<b>164</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year ended December 31, 2013**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
*Equity attributable to owners of the parent***

Catanan/ Note	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<b>Saldo laba/<i>Retained earnings</i></b>			Subtotal/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	<b>Subtotal/ <i>Subtotal</i></b>				
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>163.980</b>	<b>121.175</b>	<b>10.000</b>	<b>5.866.112</b>	<b>6.161.267</b>	<b>28.203</b>	<b>6.189.470</b>		
Pembagian dividen tunai	18	-	-	(688.716)	(688.716)	-	(688.716)		<i>Distribution of cash dividends</i>
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(5.162)	(5.162)	<i>Distribution of cash dividend by Subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	23.000	(23.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Total laba rugi komprehensif tahun 2012		-	-	-	2.684.064	2.684.064	(3.192)	2.680.872	<i>Total comprehensive income in 2012</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>163.980</b>	<b>121.175</b>	<b>33.000</b>	<b>7.838.460</b>	<b>8.156.615</b>	<b>19.849</b>	<b>8.176.464</b>		<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Pembagian dividen tunai	18	-	-	(754.308)	(754.308)	-	(754.308)		<i>Distribution of cash dividends</i>
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	54	54	<i>Distribution of cash dividend by Subsidiaries to non-controlling interests</i>
Total laba rugi komprehensif tahun 2013		-	-	-	2.530.909	2.530.909	(2.219)	2.528.690	<i>Total comprehensive income in 2013</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>163.980</b>	<b>121.175</b>	<b>33.000</b>	<b>9.615.061</b>	<b>9.933.216</b>	<b>17.684</b>	<b>9.950.900</b>		<i>Balance as of December 31, 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
Year Ended December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	25.160.477		21.020.109	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(1.615.123)		(938.385)	Payments for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(19.963.825)		(17.073.362)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(660.621)		(555.384)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.920.908		2.452.978	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pendapatan keuangan	21.365	25	37.385	Finance income
Pajak penghasilan	(778.138)		(759.000)	Income taxes
Tagihan pajak	112.768		-	Claims for tax refund
Biaya keuangan	(143.309)		(72.922)	Finance costs
Kegiatan operasional lain	(72.321)		30.935	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>2.061.273</b>		<b>1.689.376</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	65.357	8b	53.957	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(2.179.051)	8	(1.712.469)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(41.804)		(113.842)	Advance for purchase of property, plant and equipment
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.155.498)</b>		<b>(1.772.354)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	337.230		318.438	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.094.620		646.800	Long-term bank loan
Pembayaran untuk:				Payments of:
Dividen tunai	(754.308)	18	(688.716)	Cash dividends
Utang bank jangka pendek	(458.350)		(90.850)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(1.998.799)		(37.697)	Long-term bank loan
Dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali Entitas Anak	(54)		(5.162)	Cash dividends to non-controlling shareholder of Subsidiaries
Utang sewa pembiayaan	(18)		(183)	Finance lease obligations
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>220.321</b>		<b>142.630</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)**  
Years Ended December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>126.096</b>		<b>59.652</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>66.062</b>		<b>18.844</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>954.694</b>	<b>2c,4</b>	<b>876.198</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>1.146.852</u></b>	<b>2c,4</b>	<b><u>954.694</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 37 tanggal 15 Mei 2013 sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24242 tanggal 17 Juni 2013.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi termasuk unit-unit *cold storage*, menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di wilayah Republik Indonesia, maupun ke luar negeri dengan sejauh diizinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makassar dan Salatiga. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Grand Tribute Corporation merupakan entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company and General Information

*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 37 dated May 15, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., in relation to the changes of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-24242 dated June 17, 2013.*

*The Company's business, according to the Articles of Association, includes poultry feed, breeding and cultivation of broiler together with its processing, processed food, preservation of chicken and beef including cold storage units, selling poultry feed, chicken and beef, and materials from animal sources within the territory of Republic of Indonesia as well as abroad to the extent that it is permitted under the legislations that have been enacted.*

*The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta and its branches in Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makassar and Salatiga. The Company started its commercial operations in 1972.*

*Grand Tribute Corporation is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100/ <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share with the offering price of Rp5,100</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share</i>	281.533.835
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full amount) to Rp50 (full amount)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 issued and fully paid shares</i>	16.398.000.000

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 37 tanggal 15 Mei 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 21 tanggal 19 Oktober 2010.

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris:	Hadi Gunawan Tjoe	Hadi Gunawan Tjoe	President Commissioner:
Wakil Presiden Komisaris:	Jiacipto Jiaravanon	Jiacipto Jiaravanon	Vice President Commissioners:
	Jialipto Jiaravanon	Jialipto Jiaravanon	
Komisaris Independen:	Tjiu Thomas Effendy		
	Herman Sugianto	Herman Sugianto	Independent Commissioners:
	Suparman Sastrodimedjo	Suparman Sastrodimedjo	
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur:	Rusmin Ryadi	Tjiu Thomas Effendy	President Director:
Wakil Presiden Direktur:	Peraphon Prayooravong	Peraphon Prayooravong	Vice President Directors:
	Vinai Rakphongphairoj	Vinai Rakphongphairoj	
Direktur:	Ong Mei Sian	Ong Mei Sian	Directors:
	Jemmy	Jemmy	
	Eddy Dharmawan Mansjoer	Eddy Dharmawan Mansjoer	
	Ferdiansyah Gunawan Tjoe	Ferdiansyah Gunawan Tjoe	
Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:		As of December 31, 2013 and 2012, the members of the Company's audit committee are as follows:	
Ketua	Herman Sugianto		Chairman
Anggota	Suparman Sastrodimedjo		Member
Anggota	Rudy Dharma Kusuma		Member
Anggota	Petrus Julius		Member
Anggota	Yustinus Eddy Tiono		Member

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)**

All the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Employees, Directors, Commissioners and Audit Committee**

As of December 31, 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed at the Extraordinary Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Deed No. 37 dated May 15, 2013 of Fathiah Helmi, S.H.

As of December 31, 2012, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were appointed at the Extraordinary Shareholders' General Meeting, the minutes were notarized under Deed No. 21 dated October 19, 2010 of Fathiah Helmi, S.H.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 4.414 dan 4.391 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2014.

**d. Struktur Grup**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Employees, Directors, Commissioners and Audit Committee (continued)**

*The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.*

*The Company and its Subsidiaries had 4,414 and 4,391 permanent employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively (unaudited).*

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's directors dated on March 26, 2014.*

**d. Group Structure**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), with share ownership of more than 50%, directly and indirectly, are as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan Domicile	Mulai/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Asset/ Total Assets	
					31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	5.020.170	3.583.794
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed chicken	Jakarta	2000	2000	99,96	99,96	293.650	217.075
PT Vista Grain ("VG")*	Produksi dan distribusi makanan ternak/ Production and distribution of poultry feed	Lampung	1982	1980	99,92	99,92	26.628	33.080
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ Production of plastic product	Tangerang	2003	2003	99,98	99,96	87.665	51.525
PT Feprotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ Production and distribution of chicken feather meal	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	23.884	17.812
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan/ Trading	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	333.067	247.646
PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	Induk Perusahaan/ Holding company	Jakarta	-	2013	99,97	-	714.837	-

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan Domicile	Mulai/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ Indirect ownership through CPJF</u>								
PT Centralavian Pertiwi ("CAP")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	493.216	413.149
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	1987	1980	99,99	99,99	395.507	302.059
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	1986	1980	99,99	99,97	223.905	174.489
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	1989	1983	99,96	99,96	61.228	64.021
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	39.471	50.753
PT Cipendawa Agrindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	67.954	63.666
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	-	2013	99,99	-	51.097	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PFI/ Indirect ownership through PFI</u>								
PT Singa Mas International ("SMI")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed chicken	Jakarta	-	2012	99,98	99,90	39.659	10.010
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SFU/ Indirect ownership through SFU</u>								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed chicken	Jakarta	-	2012	99,97	-	37.574	-
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2012	2012	99,99	-	691.284	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SPU/ Indirect ownership through SPU</u>								
PT Proteindo Primajaya ("PPJ")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Riau	-	2012	99,96	-	25.722	-
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSBS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	-	2012	99,96	99,96	25.484	24.964
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pekanbaru	-	2012	99,96	-	25.083	-
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	-	2012	99,96	-	24.926	-
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2013	2012	99,96	99,96	26.137	25.284
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Lampung	2013	2012	99,99	99,97	147.156	37.698
PT Sumber Proteindo Sejahtera ("SPS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Banjarbaru	-	2013	99,96	-	25.484	-

\* Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa VG pada tanggal 26 April 2012, para pemegang saham VG menyetujui untuk menghentikan kegiatan usaha VG berlaku efektif pada 1 Mei 2012. Perusahaan telah mengalihkan seluruh kegiatan produksi VG ke pabrik pakan baru milik Perusahaan di Lampung.

\* In the Extraordinary Shareholders' General Meeting VG on April 26, 2012, VG's shareholders agreed to discontinue the operational activities of VG effective on May 1, 2012. The Company has transferred all production acitivities of VG to the new feedmill of the Company in Lampung.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").*

*The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.*

*The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antarperusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan,
- (ii) menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- (iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- (iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- (v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- (vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- (vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.*

*All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through its Subsidiaries, more than half of the voting power of the entity.*

*Losses of non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance, for the NCI.*

*If it loses control over a subsidiary, the Group:*

- (i) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary,*
- (ii) *derecognizes the carrying amount of any NCI,*
- (iii) *derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity,*
- (iv) *recognizes the fair value of the consideration received,*
- (v) *recognizes the fair value of any investment retained,*
- (vi) *recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and*
- (vii) *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak memberikan dampak terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

**d. Transactions with Related Parties**

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

**e. Business Combinations of Entities under Common Control**

Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK No. 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity receiving the business and the entity disposing of the business.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) will not impact the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statement.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(lanjutan)**

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor".

**f. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations of Entities under  
Common Control (continued)**

*Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".*

**f. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Ayam Pembibit Turunan**

Ayam pembibit turunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi, cadangan kematian dan ayam afkir. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasikan dan didepleksi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Masa deplesi adalah kurang lebih 42 minggu. Penentuan awal masa produksi didasarkan pada pertimbangan dan pengalaman manajemen. Ayam pembibit turunan dapat dianggap mulai berproduksi setelah berumur kurang lebih 24 minggu. Cadangan kematian diestimasi berdasarkan data kematian sebelumnya dan usia ayam.

**h. Pembayaran di Muka**

Pembayaran di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Breeding Flocks**

Breeding flocks are stated at cost less accumulated depletion, allowance for mortality and culled birds. Costs incurred during the growing period are accumulated and depleted at the start of the production period. Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flocks from the start of the production period after taking into account their salvage values. The depletion period is normally 42 weeks. The start of the production period is determined on the basis of management's assessment and experience. Breeding flocks can normally start producing after 24 weeks. Mortality allowance is estimated from past mortality data and the age of the birds.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**i. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Group in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<b>Tahun/Years</b>	
Prasarana tanah	5
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	12
Peralatan transportasi, peralatan kantor instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5
Peralatan peternakan	2-5

*Land improvements  
Buildings  
Machinery and equipment  
Transportation equipment, office  
equipment, wells and waterlines and  
laboratory equipment  
Poultry equipment*

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Property, Plant and Equipment**

*All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of property, plant and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.*

*The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.*

*The residual of assets, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait memenuhi kriteria pengukuran.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**k. Sewa**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Property, Plant and Equipment (continued)**

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Intangible Assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.*

*Repair and maintenance is charged to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property, plant and equipment, if recognition criteria are satisfied.*

**Construction in progress**

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

**k. Leases**

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**I. Penurunan Nilai Aset Non keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased property or at the present value of minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards associated with the ownership of the asset are classified as operating leases.

**I. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets Value (continued)**

An asset's recoverable amount, determined for an individual asset, is the higher of an asset's or a cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

*Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation for the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpilihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpilihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**m. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Penjualan barang adalah pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Pendapatan dan Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets Value (continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in the future periods.

**m. Revenue and Expense**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**Sales of Goods**

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Income from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dung and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

**Interest Income and Expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun atau periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense (continued)**

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**n. Employee Benefits**

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year or period.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized through a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on curtailment when the curtailment occurs. Curtailment gain or loss consists of any change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Biaya Penelitian dan Pengembangan**

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakan atau menjualnya, (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakumannya.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun atau periode kini.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Research and Development Costs**

Research costs are charged as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year or period.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>		
EUR1	16.821	12.810	EUR1
AS\$1	12.189	9.670	US\$1
AUD1	10.876	10.025	AUD1

**q. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used were as follows (full amounts):

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>		
EUR1	12.810	10.025	EUR1
US\$1	9.670		US\$1
AUD1	10.025		AUD1

**q. Taxation**

*Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.*

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.*

*Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.*

*Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas Anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in Subsidiaries, except where the timing of reversal can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be ineffect in the year in which the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**s. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities, under the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

Input VAT and output VAT are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

**r. Earnings per Share**

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**s. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Segmen Operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, kas dan setara kas, dan (ii) derivatif sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, seperti piutang atas transaksi kontrak komoditas berjangka.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Operating Segments (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and inter-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.*

**t. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.*

*The Group designates its financial assets as (i) loans and receivables, such as trade and other receivables, due from related parties, cash and cash equivalents, and (ii) derivatives as fair value through profit and loss, such as, receivables arising from future commodity contracts transactions.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakumannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Piutang lain-lain atas kontrak berjangka komoditas

Piutang lain-lain atas kontrak berjangka komoditas yang kontraknya belum ditutup pada tanggal pelaporan tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sesuai PSAK No. 55 dan karenanya disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar sebagai beban keuangan (perubahan neto negatif atas nilai wajar) atau pendapatan keuangan (perubahan neto positif atas nilai wajar) pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below.*

**Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**Financial assets at fair value through profit or loss**

**Other receivables arising from commodity future contract**

*Other receivables arising from commodity future contracts for which the contracts have not been closed at the reporting date are not designated as effective hedging instruments as defined by PSAK No. 55 and therefore are stated in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as finance costs (negative net changes in fair value) or finance income (positive net changes in fair value) in the profit or loss.*

Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.*

*In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

**Penurunan Nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition (continued)**

Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

**Impairment**

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Financial Assets Carried at Amortized Cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Penyesuaian tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal penyesuaian dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Group.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The adjustment may not result in the carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should have been charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is adjusted. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi non-usaha.

**Pengukuran Selanjutnya**

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakumannya serta melalui proses amortisasinya.

**Penghentian Pengakuan**

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Initial Recognition and Measurement (continued)**

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, finance lease obligations and due to related parties.

**Subsequent Measurement**

Liabilities for short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, finance lease obligations and due to related party are stated at carrying amounts (nominal amounts), which are approximately their fair values.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is terminated or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**u. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the best current estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.*

*Determination of Functional Currency*

*The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and cost of rendering services.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.507.460 dan Rp1.798.637. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

b. Collective Assessment

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen will influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indication of the customers' ability to settle in full amounts due.*

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.*

*The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2013 and 2012 were Rp2,507,460 and Rp1,798,637, respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai laba rugi apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp411.668 dan Rp372.601. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

*The determination of the Group's obligations and long-term employee benefit expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognized as profit or loss when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the current defined benefit obligation at that date. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefit expenses.*

*The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2013 and 2012 were Rp411,668 and Rp372,601. Further details are disclosed in Note 28.*

Depreciation and Impairment of Property, Plant and Equipment

*The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no salvage value. Management estimates the useful lives of such property, plant and equipment to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap  
(lanjutan)

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp6.389.545 dan Rp4.593.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp859.033 dan Rp716.486. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation and Impairment of Property, Plant and  
Equipment (continued)

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.*

*The net carrying amounts of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2013 and 2012 were Rp6,389,545 and Rp4,593,000, respectively. Further details are disclosed in Note 8.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.*

*The carrying amount of corporate income tax for years 2013 and 2012 amounted to Rp859,033 and Rp716,486, respectively. Further details are disclosed in Note 27.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp80.396 dan Rp92.337. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.044.737 dan Rp3.370.241. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Deplesi dan Cadangan Kematian Ayam Pembibit Turunan

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Cadangan kematian diestimasi berdasarkan data kematian sebelumnya, serta usia ayam. Nilai tercatat ayam pembibit turunan sebelum cadangan kematian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp453.740 dan Rp383.237. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of Deferred Tax Assets

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2013 and 2012, deferred tax assets amounted to Rp80,396 and Rp92,337, respectively. Further details are disclosed in Note 27.*

Allowance for Decline in Values of Inventories

*Allowance for decline in market values of inventories is estimated on the basis of the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in values of inventories as of December 31, 2013 and 2012 were Rp4,044,737 and Rp3,370,241, respectively. Further details are disclosed in Note 6.*

Depletion and Mortality Allowance of Breeding Flocks

*Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flocks from the start of the production period after taking into account their salvage values. Mortality allowance is estimated from previous data and the age of the chickens. The carrying amounts of the Group's breeding flocks before allowance for mortality of breeding flocks as of December 31, 2013 and 2012 are Rp453,740 and Rp383,237, respectively. Further details are disclosed in Note 7.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas	4.773	4.700	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
Citibank N.A., Jakarta	208.087	5.706	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Central Asia Tbk	194.854	218.462	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	78.297	86.336	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.996	6.030	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.811	7.960	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	6.545	434	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	5.669	1.016	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.545	5.480	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.904	4.516	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.915	1.270	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	557	1.678	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.174	1.764	<i>Other banks (below Rp1,000 each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta (AS\$14.791.421 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$1.788.067 pada tanggal 31 Desember 2012)	180.293	17.291	<i>Citibank N.A., Jakarta (US\$14,791,421 as of December 31, 2013 and US\$1,788,067 as of December 31, 2012)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$5.433.139 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$292.830 pada tanggal 31 Desember 2012)	66.225	2.832	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$5,433,139 as of December 31, 2013 and US\$292,830 as of December 31, 2012)</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia (AS\$2.395.684 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$88.625 pada tanggal 31 Desember 2012)	29.201	857	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$2,395,684 as of December 31, 2013 and US\$88,625 as of December 31, 2012)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$2.102.133 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$6.720 pada tanggal 31 Desember 2012)	25.623	65	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$2,102,133 as of December 31, 2013 and US\$6,720 as of December 31, 2012)</i>
The Development Bank of Singapore Ltd., Singapura (AS\$1.112.084 pada tanggal 31 Desember 2013)	13.555	-	<i>The Development Bank of Singapore Ltd., Singapura (US\$1,112,084 as of December 31, 2013)</i>
Natixis, Singapura (AS\$123.412 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$123.442 pada tanggal 31 Desember 2012)	1.504	1.193	<i>Natixis, Singapore (US\$123,412 as of December 31, 2013 and US\$123,442 as of December 31, 2012)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$59.638 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$1.508.226 pada tanggal 31 Desember 2012)	727	14.585	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$59,638 as of December 31, 2013 and US\$1,508,226 as of December 31, 2012)</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>United States dollar (continued)</i>
PT Bank DBS Indonesia			<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
(AS\$674 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$2.173.320 pada tanggal 31 Desember 2012)	8	21.016	<i>(US\$674 as of December 31, 2013 and US\$2,173,320 as of December 31, 2012)</i>
Bank lainnya (AS\$108.378 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$245.365 pada tanggal 31 Desember 2012)	1.321	1.450	<i>Other banks (US\$108,378 as of December 31, 2013 and US\$245,365 as of December 31, 2012)</i>
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
Citibank N.A., Jakarta (EUR37.995 pada tanggal 31 Desember 2013 dan EUR283.824 pada tanggal 31 Desember 2012)	639	3.636	<i>Citibank N.A., Jakarta (EUR37,995 as of December 31, 2013 and EUR283,824 as of December 31, 2012)</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30c)			<i>Related Party (Note 30c)</i>
PT Bank Agris			<i>PT Bank Agris</i>
Rupiah Indonesia	7.258	7.490	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (AS\$38.661 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$39.260 pada tanggal 31 Desember 2012)	471	380	<i>United States dollar (US\$38,661 as of December 31, 2013 and US\$39,260 as of December 31, 2012)</i>
Deposito			<i>Deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank ICBC Indonesia			<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
(AS\$17.627.411 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	170.457	<i>(US\$17,627,411 as of December 31, 2012)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
(AS\$4.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	38.680	<i>(US\$4,000,000 as of December 31, 2012)</i>
Citibank N.A., Jakarta			<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
(AS\$2.500.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	24.175	<i>(US\$2,500,000 as of December 31, 2012)</i>
PT Bank Rabobank			<i>PT Bank Rabobank</i>
International Indonesia (AS\$500.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	4.835	<i>International Indonesia (US\$500,000 as of December 31, 2012)</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.500	13.350	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	42.000	14.500	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	25.000	35.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.300	72.200	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000	44.500	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	5.100	77.850	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30c)			<i>Related Party (Note 30c)</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Agris	97.000	38.000	<i>PT Bank Agris</i>
<b>Total</b>	<b>1.146.852</b>	<b>954.694</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Rupiah Indonesia	2,47 - 9,25%	2,47% - 5,50%	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,01% - 3,00%	United States dollar

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Gemilang Unggas Prima	90.331	38.776	PT Gemilang Unggas Prima
PT Minang Ternak Sejahtera	73.316	33.069	PT Minang Ternak Sejahtera
PT Indah Ternak Mandiri	72.389	29.641	PT Indah Ternak Mandiri
PT Sinar Ternak Sejahtera	72.012	42.485	PT Sinar Ternak Sejahtera
PT Sinar Inti Mustika	63.729	30.290	PT Sinar Inti Mustika
PT Bintang Sejahtera Bersama	63.445	45.515	PT Bintang Sejahtera Bersama
PT Mitra Sinar Jaya	49.202	45.436	PT Mitra Sinar Jaya
PT Sumber Unggas Cemerlang	44.535	14.090	PT Sumber Unggas Cemerlang
PT Mitra Abadi Satwa	36.111	21.637	PT Mitra Abadi Satwa
PT Fast Food Indonesia Tbk	31.756	28.472	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Citra Kalimantan Sejahtera	29.671	22.679	PT Citra Kalimantan Sejahtera
PT Semesta Mitra Sejahtera	28.943	33.406	PT Semesta Mitra Sejahtera
PT Sumber Ternak Pratama	28.378	27.402	PT Nusantara Inti Satwa
CV Unggas Jaya Farm	26.161	19.695	CV Unggas Jaya Farm
PT Cemerlang Unggas Lestari	26.070	22.569	PT Cemerlang Unggas Lestari
PT Alam Terang Mandiri	24.631	19.762	PT Alam Terang Mandiri
PT Karya Semangat Mandiri	21.270	14.730	PT Karya Semangat Mandiri
PT Tunas Mekar Farm	21.254	15.013	PT Tunas Mekar Farm
PT Sinar Sarana Sentosa	18.671	23.738	PT Sinar Sarana Sentosa
PT Multi Sarana Pakanindo	16.507	22.645	PT Multi Sarana Pakanindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	1.601.476	1.221.072	Others (below Rp20,000 each)
Total Cadangan atas penurunan nilai	2.439.858 (4.291)	1.772.122 (5.355)	Total Allowance for impairment
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>2.435.567</b>	<b>1.766.767</b>	<b>Third parties - net</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30a)</b>	<b>67.602</b>	<b>26.515</b>	<b>Related parties (Note 30a)</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	1.712.710	1.323.963	Less than 31 days
31 - 60 hari	481.381	352.109	31 - 60 days
61 - 90 hari	163.566	69.220	61 - 90 days
91 - 180 hari	65.825	8.554	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	16.376	18.276	Over 180 days
Total	2.439.858	1.772.122	<i>Total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(4.291)	(5.355)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>2.435.567</b>	<b>1.766.767</b>	<b>Net</b>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	67.105	23.015	Less than 31 days
31 - 60 hari	497	3.500	31 - 60 days
<b>Total</b>	<b>67.602</b>	<b>26.515</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of accounts receivable - trade based on invoice date is as follows:*

	<i>31 Desember 2013/ December 31, 2013</i>		
	<i>Individual/Individu</i>	<i>Kolektif/Collective</i>	<i>Total/Total</i>
Saldo awal	4.306	1.049	5.355
Penyisihan selama tahun berjalan	720	1.582	2.302
Pemulihan cadangan	(434)	(289)	(723)
Penghapusan	(2.643)	-	(2.643)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.949</b>	<b>2.342</b>	<b>4.291</b>
	<i>31 Desember 2012/ December 31, 2012</i>		
	<i>Individual/Individu</i>	<i>Kolektif/Collective</i>	<i>Total/Total</i>
Saldo awal	6.740	255	6.995
Penyisihan selama tahun berjalan	3.219	892	4.111
Pemulihan cadangan	(2.329)	(98)	(2.427)
Penghapusan	(3.324)	-	(3.324)
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.306</b>	<b>1.049</b>	<b>5.355</b>

Cadangan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

*The impairment allowance is provided to cover possible losses from impairment.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on the results of the review for impairment of receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable - trade.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp112.500 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 31c).

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pakan			Feeds
Bahan baku	1.478.610	1.451.278	Raw materials
Barang dalam perjalanan	1.244.929	943.630	Goods in transit
Barang jadi	234.610	249.761	Finished goods
Kemasan dan suku cadang	93.815	79.231	Packaging and spareparts
Barang dalam proses	23.951	19.351	Work in process
Obat-obatan	14.126	24.920	Medicines
Lain-lain	3.981	3.542	Others
Sub-total	3.094.022	2.771.713	Sub-total
Anak ayam usia sehari			Day-old chicks
Barang dalam proses - Telur untuk ditetaskan	170.426	168.374	Work in process - Hatching eggs
Pakan	52.794	29.463	Feeds
Obat-obatan	27.045	21.506	Medicines
Barang dalam perjalanan	24.284	16.934	Goods in transit
Kemasan dan suku cadang	23.764	20.259	Packaging and spareparts
Lain-lain	5.002	1.540	Others
Sub-total	303.315	258.076	Sub-total
Ayam olahan			Processed chicken
Barang jadi	126.379	73.335	Finished goods
Bahan baku	73.955	49.799	Raw materials
Kemasan dan suku cadang	57.660	38.609	Packaging and spareparts
Barang dalam perjalanan	16.327	10.916	Goods in transit
Barang dalam proses	4.333	2.501	Work in process
Sub-total	278.654	175.160	Sub-total
Lain-lain			Others
Barang jadi	122.140	133.659	Finished goods
Bahan baku	121.591	15.523	Raw materials
Barang dalam proses	16.878	8.431	Work in process
Barang dalam perjalanan	91.141	5.039	Goods in transit
Lain-lain	16.996	2.640	Others
Sub-total	368.746	165.292	Sub-total
<b>Total</b>	<b>4.044.737</b>	<b>3.370.241</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	-	(3.924)	Less allowance for decline in value of inventories
<b>Neto</b>	<b>4.044.737</b>	<b>3.366.317</b>	<b>Net</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) dan ayam pembibit turunan (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.687.713 dan Rp1.915.178. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp155.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 31c).

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Saldo pada awal tahun	3.924	151	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	3.773	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan cadangan tahun berjalan	(3.924)	-	<i>Reversal of allowance during the year</i>
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>3.924</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

## 6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, inventories (except for certain goods in transit) and breeding flocks (Note 7) are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp2,687,713 and Rp1,915,178, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories of the Company amounting to Rp155,000, respectively, as of December 31, 2013 and 2012 are used as collateral for the loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 31c).

The movements of allowance for decline value of inventories are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

The above recovery of allowance for decline in values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their carrying values.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. AYAM PEMBIBIT TURUNAN**

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Telah menghasilkan (masa produksi):			<i>Producing flocks:</i>
Saldo awal	427.704	350.641	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.070.907	869.842	<i>Reclassification from growing flocks</i>
Akumulasi deplesi	(761.739)	(588.055)	<i>Accumulated depletion</i>
Ayam afkir	(243.402)	(204.724)	<i>Culled birds</i>
Saldo akhir	493.470	427.704	<i>Ending balance</i>
Cadangan kematian	(23.601)	(17.358)	<i>Allowance for mortality</i>
Eliminasi	(39.730)	(44.467)	<i>Elimination</i>
Total setelah eliminasi	430.139	365.879	<i>Balance after elimination</i>
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):			<i>Growing flocks:</i>
Saldo awal	286.828	232.085	<i>Beginning balance</i>
Biaya masa pertumbuhan	1.165.456	924.585	<i>Cost incurred during growing phase</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.070.907)	(869.842)	<i>Reclassification to producing flocks</i>
Saldo akhir	381.377	286.828	<i>Ending balance</i>
Eliminasi	(23.673)	(27.997)	<i>Elimination</i>
Total setelah eliminasi	357.704	258.831	<i>Balance after elimination</i>
<b>Total</b>	<b>787.843</b>	<b>624.710</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, ayam pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu (Catatan 6).

Eliminasi merupakan laba yang belum direalisasi atas penjualan pakan dan anak ayam usia sehari antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dieliminasi untuk tujuan konsolidasi.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kematian ayam masa produksi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai ayam pembibit turunan.

**7. BREEDING FLOCKS**

*Breeding flocks consist of:*

*As of December 31, 2013 and 2012, the breeding flocks are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies (Note 6).*

*Elimination represents unrealized profit on sales of feed and day-old chicks between the Company and certain Subsidiaries that are eliminated for consolidation purposes.*

*Based on the review of the condition of the breeding flocks at the end of the year, management believes that the allowance for mortality of producing flocks are adequate to cover possible losses from the decline in value of these breeding flocks.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

*The details of property, plant and equipment are as follows:*

31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Harga Perolehan Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	610.101	114.170	140.037	3.628	860.680
Prasarana tanah	183.439	13.244	47.043	234	243.492
Bangunan	1.590.090	37.745	429.455	1.270	2.056.020
Mesin dan peralatan	1.409.709	43.092	197.687	13.350	1.637.138
Peralatan transportasi	78.175	10.898	7.424	3.283	93.214
Peralatan kantor	155.511	12.229	8.778	4.431	172.087
Instalasi air	119.020	5.823	29.328	393	153.778
Peralatan peternakan	587.101	56.106	181.686	22.414	802.479
Peralatan laboratorium	18.507	4.034	2.732	915	24.358
Total	4.751.653	297.341	1.044.170	49.918	6.043.246
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>					
Tanah	144.324	199.548	(104.657)	-	239.215
Bangunan dan prasarana tanah	787.353	826.858	(524.787)	25.651	1.063.773
Mesin dan peralatan	307.859	282.612	(211.995)	240	378.236
Instalasi air	48.482	49.397	(28.349)	3.013	66.517
Peralatan peternakan	148.935	521.510	(172.904)	3.306	494.235
Total	1.436.953	1.879.925	(1.042.692)	32.210	2.241.976
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Peralatan transportasi	1.478	-	(1.478)	-	-
Total Harga Perolehan	6.190.084	2.177.266	-	82.128	8.285.222
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>					
Prasarana tanah	83.518	27.864	-	178	111.204
Bangunan	416.837	76.984	-	369	493.452
Mesin dan peralatan	551.722	103.003	-	8.779	645.946
Peralatan transportasi	58.715	5.008	1.316	2.829	62.210
Peralatan kantor	119.298	8.716	-	3.687	124.327
Instalasi air	61.126	20.075	-	289	80.912
Peralatan peternakan	280.879	88.468	-	16.228	353.119
Peralatan laboratorium	11.519	1.429	-	737	12.211
Total	1.583.614	331.547	1.316	33.096	1.883.381
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Peralatan transportasi	1.174	142	(1.316)	-	-
Total Akumulasi Penyusutan	1.584.788	331.689	-	33.096	1.883.381
<b>Dikurangi rugi penurunan nilai</b>					
Bangunan	5.783	-	-	-	5.783
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	6.513
Total	12.296	-	-	-	12.296
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>4.593.000</b>				<b>6.389.545</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Cost Direct Ownership</b>
<b>Harga Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Tanah	426.817	125.222	63.612	5.550	610.101	Land
Prasarana tanah	117.640	12.434	54.728	1.363	183.439	Land improvements
Bangunan	1.250.887	26.454	325.612	12.863	1.590.090	Building
Mesin dan peralatan	1.141.811	64.369	223.416	19.887	1.409.709	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	72.260	9.327	687	4.099	78.175	Transportation equipment
Peralatan kantor	145.435	8.336	4.222	2.482	155.511	Office equipment
Instalasi air	79.960	7.001	33.330	1.271	119.020	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	434.491	59.960	104.228	11.578	587.101	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	14.033	3.183	1.291	-	18.507	Laboratory equipment
Total	3.683.334	316.286	811.126	59.093	4.751.653	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						
Tanah	36.841	166.070	(58.587)	-	144.324	Land
Bangunan dan prasarana tanah	470.618	719.856	(381.850)	21.271	787.353	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	229.155	310.797	(232.093)	-	307.859	Machinery and equipment
Instalasi air	30.996	48.928	(31.442)	-	48.482	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	115.520	140.195	(106.780)	-	148.935	Poultry equipment
Total	883.130	1.385.846	(810.752)	21.271	1.436.953	Total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin	374	-	(374)	-	-	Machinery
Peralatan transportasi	1.478	-	-	-	1.478	Transportation equipment
Total	1.852	-	(374)	-	1.478	Total
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>4.568.316</b>	<b>1.702.132</b>	<b>-</b>	<b>80.364</b>	<b>6.190.084</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Prasarana tanah	62.560	20.964	-	6	83.518	Land improvements
Bangunan	357.965	60.308	-	1.436	416.837	Buildings
Mesin dan peralatan	483.759	80.692	-	12.729	551.722	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	58.492	3.600	-	3.377	58.715	Transportation equipment
Peralatan kantor	112.078	9.118	-	1.898	119.298	Office equipment
Instalasi air	45.366	16.165	-	405	61.126	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	225.768	61.030	-	5.919	280.879	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	10.407	1.112	-	-	11.519	Laboratory equipment
Total	1.356.395	252.989	-	25.770	1.583.614	Total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Peralatan transportasi	1.021	153	-	-	1.174	Transportation equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.357.416</b>	<b>253.142</b>	<b>-</b>	<b>25.770</b>	<b>1.584.788</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Dikurangi rugi penurunan nilai</b>						
Bangunan	5.783	-	-	-	5.783	Building
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	6.513	Machinery and equipment
Total	12.296	-	-	-	12.296	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>3.198.604</b>				<b>4.593.000</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

- (a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	2012	
Beban pokok penjualan dan ayam pembibit turunan belum menghasilkan	316.017	238.365	Cost of goods sold and growing flocks
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	11.231	10.882	General and administrative expenses (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 21)	4.441	3.895	Selling expenses (Note 21)
<b>Total</b>	<b>331.689</b>	<b>253.142</b>	<b>Total</b>

- (b) Keuntungan dan kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	2012	
Hasil penjualan neto	65.357	53.957	Net proceeds
Nilai buku	49.032	54.594	Net book value
<b>Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto</b>	<b>16.325</b>	<b>(637)</b>	<b>Gain (loss) on sale and write-off of property, plant and equipment - net</b>

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" dan "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sale and loss on write-off of property, plant and equipment are presented, respectively, as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of comprehensive income.

- (c) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$586.795.381 dan Rp4.320.956 serta AS\$473.061.152. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2013 and 2012, property, plant and equipment excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies of US\$586,795,381 and Rp4,320,956 and US\$473,061,152, respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

- (a) Depreciation is charged as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	2012	
Beban pokok penjualan dan ayam pembibit turunan belum menghasilkan	316.017	238.365	Cost of goods sold and growing flocks
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	11.231	10.882	General and administrative expenses (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 21)	4.441	3.895	Selling expenses (Note 21)
<b>Total</b>	<b>331.689</b>	<b>253.142</b>	<b>Total</b>

- (b) The computation of gain on sale and loss on write-off of property, plant and equipment is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	2012	
Hasil penjualan neto	65.357	53.957	Net proceeds
Nilai buku	49.032	54.594	Net book value
<b>Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto</b>	<b>16.325</b>	<b>(637)</b>	<b>Gain (loss) on sale and write-off of property, plant and equipment - net</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

- (d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang barang jadi dan bahan baku khususnya untuk pembangunan pabrik pakan ternak di Surabaya, Makassar dan Cirebon, pabrik premix di Surabaya dan pabrik pengolahan ayam di Cikande dan Ngoro.
- (e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana Pabrik pakan ternak Kandang ayam	5% - 99% 0% - 99%	724.595 578.393	2014 2014	Building and land improvements Feedmill factories Henhouses
Mesin dan peralatan Pabrik pakan ternak Penetasan	0% - 99% 2% - 96%	225.673 219.083	2014 2014	Machinery and equipment Feedmill factories Hatchery
Peralatan peternakan	23% - 99%	494.232	2014	Poultry equipment

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana Pabrik pakan ternak Kandang ayam	8% - 99% 45% - 99%	402.827 403.071	2013 2013	Building and land improvements Feedmill factories Henhouses
Mesin dan peralatan Pabrik pakan ternak Penetasan	2% - 99% 14% - 99%	211.778 220.374	2013 2013	Machinery and equipment Feedmill factories Hatchery
Peralatan peternakan	35% - 89%	198.903	2013	Poultry equipment

- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 19.623,677 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

- (d) Additions to property, plant and equipment consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods, especially for constructing feedmill factories at Surabaya, Makassar and Cirebon, a premix plant at Surabaya and chicken processing plant at Cikande and Ngoro.
- (e) The details of construction in progress are as follows:

31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana Pabrik pakan ternak Kandang ayam	5% - 99% 0% - 99%	724.595 578.393	2014 2014	Building and land improvements Feedmill factories Henhouses
Mesin dan peralatan Pabrik pakan ternak Penetasan	0% - 99% 2% - 96%	225.673 219.083	2014 2014	Machinery and equipment Feedmill factories Hatchery
Peralatan peternakan	23% - 99%	494.232	2014	Poultry equipment

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana Pabrik pakan ternak Kandang ayam	8% - 99% 45% - 99%	402.827 403.071	2013 2013	Building and land improvements Feedmill factories Henhouses
Mesin dan peralatan Pabrik pakan ternak Penetasan	2% - 99% 14% - 99%	211.778 220.374	2013 2013	Machinery and equipment Feedmill factories Hatchery
Peralatan peternakan	35% - 89%	198.903	2013	Poultry equipment

- (f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia with a total area of 19,623,677 square meters. The related landrights will expire on various dates between 2014 and 2043. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

- (g) Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penurunan nilai aset tetap berupa mesin-mesin untuk pabrik yang sudah tidak beroperasi milik Perusahaan di Jakarta dan bangunan kandang ayam milik CPJF di Mekarsari.
- (h) Aset tetap tertentu milik Perusahaan dan CPJF dengan jumlah nilai tercatat masing-masing sebesar Rp6.653 dan Rp9.708 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 31c).
- (i) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp15.107 dan Rp9.838. Tarif yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi adalah 3,3% sampai dengan 4,75%, yang merupakan suku bunga efektif dari pinjaman yang spesifik.
- (j) Pada tahun 2012, sesuai dengan ketentuan transisi penerapan ISAK No. 25, beban tangguhan atas Biaya Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") sebesar Rp18.064 yang disajikan dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" telah direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah".

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA, TAGIHAN DAN KEBERATAN ATAS HASIL PEMERIKSAAN PAJAK**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<i>31 Desember 2013/ December 31, 2013</i>	<i>31 Desember 2012/ December 31, 2012</i>	
Pajak penghasilan pasal 25 tahun 2013	-	26.346	<i>Income tax article 25 year 2013</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.210	364	<i>Value Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b>1.210</b>	<b>26.710</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

- (g) Based on the condition of the property, plant and equipment, management believes that there is no indication of impairment of asset value in the Group as of December 31, 2013 and 2012. Impairment of asset value consists of the Company's machineries on a plant that is no longer operating at Jakarta and CPJF's henhouse at Mekarsari.
- (h) Certain property, plant and equipment of the Company and CPJF with total carrying values of Rp6,653 and Rp9,708, respectively, as of December 31, 2013 and 2012 is used to secure the bank loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 31c).
- (i) The amount of borrowing costs capitalized during the year ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp15,107 and Rp9,838. The rates used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization were from 3.3% to 4.75%, which represent the effective interest rates of the specific borrowing.
- (j) In 2012, in accordance with the transitional provision of application of ISAK No. 25, deferred charges in the form of Acquisition Costs of Rights to Land and Building ("BPHTB") amounting to Rp18,064 in "Other Non-current Assets" were reclassified to the "Property, Plant and Equipment - Land" account.

**9. PREPAID TAXES, CLAIMS FOR TAX REFUND AND TAX ASSESSMENTS UNDER APPEAL**

*Prepaid taxes consist of:*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA, TAGIHAN DAN  
KEBERATAN ATAS HASIL PEMERIKSAAN  
PAJAK (lanjutan)**

Tagihan pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Perusahaan:			Company: Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Badan			
2012	40.968	-	2012
2011	41.346	-	2011
2008	32.815	32.815	2008
2007	30.902	-	2007
2006	-	9.159	2006
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2008	-	113.803	2008
Total	<u>146.031</u>	<u>155.777</u>	<u>Total</u>
Entitas Anak:			
2013 (Catatan 27)	9.403	-	Subsidiaries: 2013 (Note 27)
2012 (Catatan 27)	20.354	19.131	2012 (Note 27)
2011 (Catatan 27)	-	113.088	2011 (Note 27)
2006	-	563	2006
Total	<u>29.757</u>	<u>132.782</u>	<u>Total</u>
<b>Total</b>	<b><u>175.788</u></b>	<b><u>288.559</u></b>	<b><u>Total</u></b>

Pajak Penghasilan Badan tahun 2006

Pada tanggal 23 September 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2006 sebesar Rp46.811 dari klaim sebesar Rp2.789 yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebesar Rp30.056 sedangkan sisanya sebesar Rp16.755 telah dibayarkan ke Kantor Pajak. Jumlah yang telah dibayarkan dan klaim yang tidak diakui dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp19.544 telah dicatat sebagai biaya pajak tahun 2008.

Pada tanggal 16 Desember 2009, Direktur Jendral Pajak ("DJP") menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2006. Atas keputusan DJP, pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sesuai dengan peraturan, Perusahaan telah melakukan pembayaran terlebih dahulu atas kekurangan pembayaran SKPKB sebesar Rp30.056 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda bunga sebesar Rp9.159 sebelum pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

Corporate Income Tax for year 2006

On September 23, 2008, the Company received an Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2006 corporate income tax amounting to Rp46,811 from a reported claim of Rp2,789 as submitted by the Company to the Tax Office. On December 19, 2008, the Company filed an objection letter to this SKPKB for Rp30,056 while the remaining balance of Rp16,755 was paid to the Tax Office. The payment to the Tax Office and the unacknowledged claim at Rp19,544 were recognized as tax expense in 2008.

On December 16, 2009, the Directorate General of Taxation ("DGT") rejected the Company's objection to the SKPKB on the 2006 corporate income tax. In response to this DGT decision, on February 25, 2010, the Company submitted an appeal to the Tax Court. Based on the tax regulation, the Company settled in advance the SKPKB of Rp30,056 and Tax Collection Notice ("STP") for the interest penalty of Rp9,159 before submitting the appeal to the Tax Court.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA, TAGIHAN DAN  
KEBERATAN ATAS HASIL PEMERIKSAAN  
PAJAK (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Badan tahun 2006 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2011, Pengadilan Pajak mengabulkan tuntutan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2006. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tersebut, pada tanggal 19 Juli 2011, Perusahaan menerima pengembalian atas keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp30.056 beserta kompensasi bunga sebesar Rp10.077.

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat permohonan pembatalan STP bunga pajak sebesar Rp9.159 atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2011, DJP menyatakan akan menindaklanjuti permohonan Perusahaan dengan membuat Uraian Penelitian Usulan Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi.

Pada tanggal 12 September 2011, DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PK masih dalam proses di Mahkamah Agung. Menunggu hasil Peninjauan Kembali, Perusahaan mencatat kompensasi bunga yang telah diterima dalam akun "Utang Pajak - Lain-lain" (Catatan 27).

Pajak Penghasilan Badan tahun 2008

Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp92.228 dari klaim sebesar Rp125.043 yang diajukan Perusahaan dikarenakan koreksi biaya royalti dalam perhitungan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 20 September 2010, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut. Kelebihan pembayaran pajak tersebut digunakan untuk pembayaran STP Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2008.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, DJP menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2008. Atas keputusan DJP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 November 2011. Pada tanggal 2 Juli 2013, Pengadilan pajak menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2008.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PREPAID TAXES, CLAIMS FOR TAX REFUND  
AND TAX ASSESSMENTS UNDER APPEAL  
(continued)**

Corporate Income Tax for year 2006 (continued)

On May 25, 2011, the Tax Court granted the Company's appeal against to the SKPKB on 2006 corporate income tax. Based on the Tax Court decision, on July 19, 2011, the Company received a refund of the amount challenged by the Company of Rp30,056 and interest compensation amounting to Rp10,077.

On July 28, 2011, the Company submitted a request to revoke STP for interest penalty of Rp9,159 on the above SKPKB. On August 22, 2011, the DGT informed the Company's request by creating Proposal for Research of Reduction or Elimination of Administrative Sanctions.

On September 12, 2011, the DGT submitted Judicial Review to the Supreme Court on the above Tax Court's decision. On November 17, 2011, the Company submitted a counter of Judicial brief to the Review ("PK") to the Supreme Court. As of the completion date of the financial statements, the Judicial review is still being processed at the Supreme Court. While awaiting for the result of the Judicial Review, the Company recorded the interest penalties in the "Tax Payable - Others" account (Note 27).

Corporate Income Tax for year 2008

On June 23, 2010, the Company received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2008 corporate income tax amounting to Rp92,228 from a claim of Rp125,043 submitted by the Company as a result of a correction to a royalty fee in the calculation of corporate income tax. On September 20, 2010, the Company submitted an objection letter to this SKPLB. The overpayment was used in settlement of a STP for 2008 Value Added Tax ("VAT").

On August 11, 2011, the DGT rejected the Company's objection to the SKPLB on the 2008 corporate income tax. In response to DGT's decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court on November 1, 2011. On July 2, 2013, Tax Court rejected the Company's objection of SKPLB on the 2008 corporate income tax.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA, TAGIHAN DAN  
KEBERATAN ATAS HASIL PEMERIKSAAN  
PAJAK (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 (lanjutan)

Atas keputusan Pengadilan Pajak, Perusahaan mengajukan permohonan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung terkait dengan surat Memori Peninjauan Kembali tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008

Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan menerima STP PPN tahun 2008 sebesar Rp113.803 dikarenakan pembuatan faktur pajak sederhana atas penyerahan kepada pembeli yang secara akumulatif lebih dari Rp600. Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan STP tersebut pada tanggal 8 Juli 2010. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut melalui pemindahbukuan dari SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 92.228 dan sisanya sebesar Rp21.575 pada tanggal 23 Juli 2010.

Pada tanggal 28 Desember 2010, DJP menolak permohonan Perusahaan atas pembatalan STP PPN tahun 2008. Atas keputusan DJP, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 10 Juni 2013, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan Perusahaan atas pembatalan STP PPN tahun 2008.

Atas putusan Pengadilan Pajak, DJP mengajukan permohonan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 Juni 2013. Sampai dengan tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung terkait dengan surat banding tersebut.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PREPAID TAXES, CLAIMS FOR TAX REFUND  
AND TAX ASSESSMENTS UNDER APPEAL  
(continued)**

Corporate Income Tax for year 2008 (continued)

*In response to this Tax Court decision, the Company filed a counter appeal against DGT to the Supreme Court on October 17, 2013. As of March 26, 2014, the Company has not yet received any decision from the Supreme Court on such appeal.*

Value Added Tax for year 2008

*On June 23, 2010, the Company received a STP for 2008 VAT amounting to Rp113,803, triggered by the issuance of simple tax invoices to customers with cumulative sales of over Rp600. The Company requested cancellation of this STP on July 8, 2010. The Company has settled this STP through account transfer from SKPLB of 2008 corporate income tax amounting to Rp92,228, and the remaining amount of Rp21,575 was settled on July 23, 2010.*

*On December 28, 2010, DGT rejected the Company's request for cancellation of a STP for 2008 VAT. In response to this DGT decision, the Company filed an appeal against the Tax Court on January 26, 2011. On June 10, 2013, Tax Court approved the Company's request for cancellation of STP for 2008 VAT.*

*In response to this Tax Court decision, DGT filed a counter appeal against the Company to the Supreme Court on June 26, 2013. As of March 26, 2014, the Company has not yet received any decision from the Supreme Court on such appeal.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA, TAGIHAN DAN  
KEBERATAN ATAS HASIL PEMERIKSAAN  
PAJAK (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Badan tahun-tahun 2007, 2011  
dan 2012

Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2007, 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp30.902, Rp50.258 dan Rp49.758 dikarenakan koreksi beban royalti dan beban umum dan administrasi dalam perhitungan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada DJP atas SKPKB sehubungan dengan koreksi beban royalti tahun 2007, 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp30.902, Rp41.346 dan Rp40.968 sedangkan sisanya sebesar Rp17.702 telah dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini" (Catatan 27). Sampai dengan tanggal 26 Maret 2014, DJP belum mengeluarkan keputusan.

Pajak Penghasilan Badan tahun-tahun 2009 dan  
2010

Pada tanggal 22 Agustus 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2009 dan 2010 masing-masing sebesar Rp12.936 dan Rp11.612. Perusahaan mencatat beban pajak pemeriksaan tersebut dalam akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini" (Catatan 27).

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat kepada bank-bank berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Dolar Amerika Serikat: Citibank N.A., Jakarta <i>Trust Receipt</i> (AS\$10.000.000 dalam tahun 2013 dan AS\$22.500.000 dalam tahun 2012)	121.890	217.575	<i>United States dollar: Citibank N.A., Jakarta <i>Trust Receipt</i> (US\$10,000,000 in 2013 and US\$22,500,000 in 2012)</i>
Rupiah Indonesia: PT Bank Central Asia Tbk <i>Pinjaman revolving</i>	-	260.000	<i>Indonesian Rupiah: PT Bank Central Asia Tbk <i>Revolving loans</i></i>
<b>Total</b>	<b>121.890</b>	<b>477.575</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PREPAID TAXES, CLAIMS FOR TAX REFUND  
AND TAX ASSESSMENTS UNDER APPEAL  
(continued)**

Corporate Income Tax for years 2007, 2011 and  
2012

On November 29, 2013, the Company received SKPKB for 2007, 2011 and 2012 corporate income tax amounting to Rp30,902, Rp50,258 and Rp49,758, respectively, as a result of a correction to a royalty fee and general and administrative expense. On February 26, 2014, the Company filed an objection letters DGT on these SKPKBs in relation with a correction to a royalty fee for 2007, 2011 and 2012 amounting to Rp30,902, Rp41,346 and Rp40,968, respectively, while the remaining balance of Rp17,702 were recognized as an expense in the "Income Tax expense - Current Tax" account (Note 27). As of March 26, 2014, DGT has not issued the decision.

Corporate Income Tax for years 2009 and 2010

On August 22, 2013, the Company received an SKPKB for 2009 and 2010 corporate income tax amounting to Rp12,936 and Rp11,612, respectively. The Company recorded the tax audit expense in the "Income Tax Expense - Current Tax" account (Note 27).

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of loans in Indonesian Rupiah and United States dollar to the following banks:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
<i>United States dollar: Citibank N.A., Jakarta <i>Trust Receipt</i> (US\$10,000,000 in 2013 and US\$22,500,000 in 2012)</i>			

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 September 2002, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Revolving Loan* ("TRL") dengan jumlah maksimal Rp260.000, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp200.000 dan CPJF sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan adendum kedua perjanjian pinjaman dengan BCA tertanggal 14 April 2003, sebagian dari fasilitas TRL Perusahaan tersebut di atas, yaitu sebesar Rp20.000 dialihkan menjadi fasilitas kredit rekening koran (cerukan).

Berdasarkan surat dari BCA pada tanggal 1 Desember 2006, fasilitas TRL Perusahaan dengan jumlah maksimal Rp180.000 telah ditingkatkan menjadi Rp230.000.

Berdasarkan adendum ketujuhbelas No. 126/ADD-KCK/2012 perjanjian pinjaman dengan BCA tertanggal 20 Juni 2012, fasilitas TRL Perusahaan tersebut diatas dengan nilai maksimal masing-masing Rp230.000 dan Rp60.000 diubah menjadi fasilitas bersama untuk Perusahaan dan CPJF.

Fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 Februari 2014.

Sejak tanggal 27 Oktober 2011 fasilitas yang diberikan adalah tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali
- Mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3,75 kali.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk

On September 9, 2002, the Company and CPJF entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") to obtain *Time Revolving Loan* ("TRL") facilities with a maximum amount of Rp260,000, consisting of the Company's portion of Rp200,000 and CPJF's portion of Rp60,000. These loan facilities have a maturity period of one year.

Based on the second amendment of the loan agreement with BCA dated April 14, 2003, a portion of the Company's TRL facility amounting to Rp20,000 was converted into an overdraft facility.

Based on a letter, from BCA dated December 1, 2006, the Company's TRL facility with a maximum limit of Rp180,000 has been increased to Rp230,000.

Based on the seventeenth amendment No.126/ADD-KCK/2012 agreement with BCA dated June 20, 2012, the Company and CPJF's TRL facility with a maximum limit of Rp230,000 and Rp60,000, respectively was changed into joint facility of the Company and CPJF.

The availability of the above facilities has been extended several times, with the most recent extension being up to February 12, 2014.

Starting October 27, 2011 the credit facilities are no longer secured.

The related loan agreement required the Company and CPJF to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times
- Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times
- Maintain liabilities to EBITDA ratio not exceeding 3.75 times.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan CPJF, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Menjamin utang pihak lain atau menjaminkan aset, kecuali atas utang CPJF dengan maksimal penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga termasuk dari pihak berelasi kecuali untuk keperluan usaha dan tidak melanggar pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan oleh BCA.
- Melakukan penggabungan usaha atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau saham perusahaan lain kecuali merger antara Perusahaan dan CPJF dengan perusahaan yang mempunyai hubungan relasi yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki Kelompok Usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.
- Melakukan investasi kecuali jika investasi tersebut berkaitan dengan usaha Perusahaan dan CPJF.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Citibank N.A., Jakarta

Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Trust Receipt* dari Citibank NA., Jakarta ("Citibank") dengan jumlah maksimal sebesar AS\$15.000.000. Jumlah fasilitas pinjaman telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tanggal 29 Agustus 2012 menjadi setinggi-tingginya AS\$43.500.000.

Fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2014. Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

*The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and CPJF, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from BCA:*

- *Make any guarantee to or for other party's loan or assets, except for CPJF's loan where the guarantee amount should not exceed the Company's percentage of ownership.*
- *Obtain new loan facilities from third parties and related parties, except for operational matters within the limits of the financial covenants set by BCA.*
- *Merge or acquire all or a substantial part of the assets or share capital of any other companies, except a merger between the Company and CPJF with a related party company which has a 50.1% or greater share ownership by the Charoen Pokphand Group, which requires prior written notification to the creditor.*
- *Merge or acquire all or a substantial part of the assets or share capital of any other companies, except a merger between the Company and CPJF with a related party company which has a 50.1% or greater share ownership by the Charoen Pokphand Group, which requires prior written notification to the creditor.*
- *Make any investment, except if it is within the Company and CPJF's line of business.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.*

Citibank N.A., Jakarta

*On January 2, 2007, the Company obtained short-term loan and Trust Receipt facilities from Citibank NA., Jakarta ("Citibank") with the maximum limit of US\$15,000,000. These facilities have been amended several times, with the latest amendment dated August 29, 2012 concerning the total maximum limit becoming US\$43,500,000.*

*The availability of the above facilities has been extended several times, with the most recent extension being up to September 12, 2014. The loan facilities are not secured.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Citibank N.A., Jakarta (lanjutan)

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Citibank:

- Mengubah pemegang saham atau pemegang saham terkait dan manajemen utama dalam Perusahaan
- Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau mengakuisisi sebagian besar aset atau saham perusahaan lain
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau menjual sebagian besar properti atau aset

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Rupiah Indonesia	-	8,50% - 9,00%	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,96% - 1,97%	2,75% - 3,00%	United States dollar

**11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties: Foreign suppliers:</i>
Pemasok luar negeri:			Bunge Agribusiness Singapore Pte. Ltd., Singapura
Bunge Agribusiness Singapore Pte. Ltd., Singapura	121.687	-	Pte. Ltd., Singapore
CJ International Asia Pte. Ltd., Singapura	87.816	64.433	CJ International Asia Pte. Ltd., Singapore
Evonik Industries AG, Belgia	42.139	18.720	Evonik Industries AG, Belgium
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	36.808	36.282	The Delong Co. Inc., United States of America
Ameropa AG, Swiss	30.791	9.347	Ameropa AG, Switzerland
Sumitomo Chemical Singapore Pte. Ltd., Singapura	26.609	55.457	Sumitomo Chemical Singapore Pte. Ltd., Singapore
Chia Tai Feedmill Pte. Ltd., Singapura	10.884	26.706	Chia Tai Feedmill Pte. Ltd., Singapore
Enerfo Pte. Ltd., Singapura	47	74.622	Enerfo Pte. Ltd., Singapore
Starcom Resources Pte. Ltd., Singapura	-	142.613	Starcom Resources Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	576.735	127.018	Others (below Rp20,000 each)
Sub-total pemasok luar negeri	933.516	555.198	Sub-total foreign suppliers

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Pemasok dalam negeri:			<i>Local suppliers:</i>
PT Sinar Aneka Niaga	43.029	33.041	PT Sinar Aneka Niaga
PT Cheil Jedang Indonesia	18.780	34.133	PT Cheil Jedang Indonesia
PT Fishindo Kusuma Sejahtera			PT Fishindo Kusuma Sejahtera
Multi Agro Tbk	12.241	117.823	Multi Agro Tbk
PT Seger Agro Nusantara	6.051	25.922	PT Seger Agro Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	299.667	210.544	Others (below Rp20,000 each)
Sub-total pemasok dalam negeri	379.768	421.463	Sub-total local suppliers
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>1.313.284</b>	<b>976.661</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30b)</b>	<b>125.334</b>	<b>37.085</b>	<b>Related parties (Note 30b)</b>

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Rupiah Indonesia	919.566	371.616	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	518.463	640.725	<i>United States dollar (Note 35)</i>
Euro Europa (Catatan 35)	589	1.259	<i>European Euro (Note 35)</i>
Dolar Australia (Catatan 35)	-	146	<i>Australian dollar (Note 35)</i>
<b>Total</b>	<b>1.438.618</b>	<b>1.013.746</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.

**12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Ongkos angkut	64.123	18.827	<i>Freight cost</i>
Uang jaminan pelanggan	42.406	53.260	<i>Customer security deposits</i>
Pembelian bahan pembantu	26.834	40.176	<i>Purchase of auxiliary materials</i>
Pembelian aset tetap	48.990	16.553	<i>Purchase of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	122.385	61.413	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>304.738</b>	<b>190.229</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Biaya promosi penjualan	36.309	25.797	Sales promotion
Beban listrik dan air	17.000	10.701	Electricity and water
Jasa profesional	14.739	15.280	Professional fees
Biaya bunga	8.096	3.076	Interest
Beban angkut	5.852	4.824	Freight
Biaya sewa	1.952	937	Rent
Biaya transportasi	1.805	1.551	Transportation expenses
Lain-lain (dibawah masing-masing Rp1.000)	24.004	41.667	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>109.757</b>	<b>103.833</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing saldo beban akrual dalam mata uang asing sebesar AS\$118.657 (setara dengan Rp1.446) dan AS\$82.227 (setara dengan Rp795).

**13. ACCRUED EXPENSES**

*The details of accrued expenses consist of:*

*As of December 31, 2013 and 2012 accrued expenses account denominated in foreign currency of US\$118,657 (equivalent to Rp1,446) and US\$82,227 (equivalent to Rp795), respectively.*

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Dolar Amerika Serikat:			United States dollar:
Pinjaman Sindikasi (AS\$120.000.000 pada tahun 2013 dan AS\$97.600.000 pada tahun 2012)	1.462.680	943.792	Syndicated Loan (US\$120,000,000 in 2013 and US\$97,600,000 in 2012)
Rupiah Indonesia:			Indonesian Rupiah:
Pinjaman Sindikasi	1.400.000	545.600	Syndicated Loan
Total	2.862.680	1.489.392	Total
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun Beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(159.834)	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.768.197</b>	<b>(30.191)</b>	<i>Unamortized transaction cost</i>
			<b>Long-term portion</b>

**14. LONG-TERM BANK LOAN**

*The details of long-term bank loan consist of:*

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Dollar Amerika Serikat:			United States dollar:
Pinjaman Sindikasi (AS\$120.000.000 pada tahun 2013 dan AS\$97.600.000 pada tahun 2012)	1.462.680	943.792	Syndicated Loan (US\$120,000,000 in 2013 and US\$97,600,000 in 2012)
Rupiah Indonesia:			Indonesian Rupiah:
Pinjaman Sindikasi	1.400.000	545.600	Syndicated Loan
Total	2.862.680	1.489.392	Total
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun Beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(159.834)	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.768.197</b>	<b>(30.191)</b>	<i>Unamortized transaction cost</i>
			<b>Long-term portion</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Sindikasi 2013

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, The Development Bank of Singapore, Ltd., Singapura, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong bertindak sebagai *Agent*, yang dipergunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman sindikasi 2011 yang diperoleh dari *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong yang bertindak sebagai *Agent* untuk keperluan pengeluaran barang modal dan modal kerja. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$325.000.000 dan Rp2.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$130.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp800.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$195.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.200.000.

**Saldo pinjaman pada tanggal/  
Outstanding loan balance as of**

<b>Jenis fasilitas/ Name of facility</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>
A1	AS\$120.000.000	2018
A2	Rp800.000	2018
B2	Rp600.000	2016
<b>Total/Total</b>	<b>AS\$120.000.000 Rp1.400.000</b>	

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan, mulai tanggal 21 Januari 2015 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018, sedangkan fasilitas pinjaman B1 dan B2 akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya yaitu tanggal 21 Oktober 2016.

**14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

Syndicated Loan 2013

On October 21, 2013, the Company obtained a syndicated loan facility with Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, The Development Bank of Singapore, Ltd., Singapore, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, acting as overall Mandate Lead Arranger and *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong, acting as the Agent, for refinancing the existing syndicated loan facility in 2011 which was obtained from *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong, acting as the Agent, for capital expenditure and working capital purposes. The maximum amount of these loan facilities are US\$325,000,000 and Rp2,000,000, as follows:

- Facility A1 is a United States dollar term loan facility with maximum amount of US\$130,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp800,000.
- Facility B1 is a United States dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$195,000,000.
- Facility B2 is a rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,200,000.

The A1 and A2 loan facilities are payable in 16 quarterly installments, starting on January 21, 2015 until October 21, 2018, while the B1 and B2 loan facilities are payable in lump-sum amounts on their respective due dates, i.e., October 21, 2016.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Sindikasi 2013 (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 3,5 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain harus memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur sebelum melakukan beberapa transaksi sebagai berikut:

- Perusahaan tidak diperkenankan membuat atau mengijinkan penjaminan atas aset, kecuali untuk penjaminan yang sudah ada pada tanggal perjanjian.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam suatu transaksi atau serangkaian transaksi untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset, kecuali termasuk dalam kategori penghapusan aset yang diizinkan.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam penggabungan, *demerger*, *merger* atau restrukturisasi korporasi, kecuali termasuk dalam kategori *merger* yang diijinkan.
- Perusahaan harus memastikan tidak terdapat perubahan mendasar pada sifat umum usaha Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan menjadi kreditur dari segala bentuk liabilitas keuangan, kecuali termasuk dalam kategori liabilitas yang diizinkan.
- Perusahaan tidak akan menerbitkan atau memperbolehkan segala bentuk penjaminan yang belum terselesaikan sehubungan dengan liabilitas atau liabilitas perorangan, kecuali termasuk dalam kategori penjaminan yang diizinkan.
- Perusahaan tidak diperkenankan melakukan investasi pada jenis usaha yang tidak sama dengan jenis usaha Perusahaan, secara kumulatif sebesar AS\$50.000.000 per tahun atau AS\$200.000.000 selama jangka waktu perjanjian.

**14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

Syndicated Loan 2013 (continued)

*The related loan agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:*

- *Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.*
- *Total debt to EBITDA ratio not exceeding 3.5 times.*
- *EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.*

*In addition, the loan agreement imposes several restrictions on the Company, including had to obtain written approval from creditors before carrying out certain transactions as follows:*

- *The Company shall not create or permit to subsist any security over any of its assets, except for any security existing as at the date of this agreement.*
- *The Company shall not enter into a single transaction or a series of transaction to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, except as included in the category of permitted disposal of assets.*
- *The Company shall not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate restructuring, except as included in the category of permitted merger.*
- *The Company shall ensure that no substantial change is made to the general nature of its business or general nature of the business of the Company.*
- *The Company are not allowed to be a creditor in respect of any financial indebtedness, except as included in the category of permitted loan.*
- *The Company will not issue or allow to remain outstanding any guarantee in respect of any liability or obligation of any person, except as included in the category of permitted guarantee.*
- *The Company shall not make any investment in any businesses that are not in the same line of business as that of the Company, in aggregate amount of US\$50,000,000 per financial year or US\$200,000,000 during the term of this agreement.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Sindikasi 2011

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong bertindak sebagai *Agent*, yang dipergunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman sindikasi 2007 yang diperoleh dari *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong yang bertindak sebagai *Agent* dan PT Rabobank International Indonesia bertindak sebagai *Security Agent*, pengeluaran barang modal dan keperluan modal kerja. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$150.000.000 dan Rp900.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$60.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp360.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$90.000.000.

Pinjaman ini tidak dijamin.

- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp540.000.

**Saldo pinjaman pada tanggal/Outstanding loan balance as of**

<b>Jenis fasilitas/ Name of facility</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>
A1	AS\$57.600.000	2016
A2	Rp345.600	2016
B1	AS\$40.000.000	2014
B2	Rp200.000	2014
<b>Total/Total</b>	<b>AS\$97.600.000 Rp545.600</b>	

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan, mulai tanggal 26 Desember 2012 sampai dengan tanggal 26 September 2016, sedangkan fasilitas pinjaman B1 dan B2 akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya yaitu tanggal 26 September 2014.

**14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

Syndicated Loan 2011

On September 26, 2011, the Company obtained a syndicated loan facility with Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, all acting as *Mandate Lead Arranger* and *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong, acting as the *Agent*, for refinancing the existing syndicated loan facility in 2007 which was obtained from *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong, acting as the *Agent*, and PT Rabobank International Indonesia acting as the *Security Agent*, capital expenditure and working capital purpose. The maximum amount of these loan facilities are US\$150,000,000 and Rp900,000, consist as follow:

- Facility A1 is a United States dollar term loan facility with maximum amount of US\$60,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp360,000.
- Facility B1 is a United States dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$90,000,000.

The loan was not secured.

- Facility B2 is a rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp540,000.

The A1 and A2 loan facilities are payable in 16 quarterly installments, starting on December 26, 2012 until September 26, 2016, while the B1 and B2 loan facilities are payable in lump-sum amounts on their respective due dates, i.e., September 26, 2014.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 12 November 2013, Perusahaan telah melunasi pinjaman semua fasilitas.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *net worth* tidak boleh melebihi 2 kali.
- Rasio utang terhadap EBITDA tidak boleh melebihi 3 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

Selain itu, perjanjian pinjaman sindikasi 2011 memuat beberapa pembatasan yang sama dengan perjanjian pinjaman sindikasi 2013.

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan pinjaman sindikasi tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp97.301 dan Rp47.015, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp94.483 dan Rp30.191 disajikan sebagai pengurang "Utang Jangka Panjang - Utang Bank" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas pinjaman di atas berkisar antara:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Rupiah Indonesia Dolar Amerika Serikat	9,57% - 9,67% 2,47% - 3,59%	6,72% - 7,73% 2,96% - 3,04%	<i>Indonesian Rupiah United States dollar</i>

**14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

*On November 12, 2013, the Company has paid all facility outstanding balance.*

*The related loan agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:*

- *Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.*
- *Total debt to EBITDA ratio not exceeding 3 times.*
- *EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.*

*In addition, the 2011 syndicated loan agreement imposes several restrictions same as the 2013 syndicated loan agreement.*

*Costs incurred to obtain the syndicated loan in 2013 and 2012 amounting to Rp97,301 and Rp47,015, respectively are deferred and amortized using the effective interest rate method. Balances as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp94,483 and Rp30,191 are presented as a deduction to "Long-term Debts - Bank Loans" in the consolidated statement of financial position.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreement.*

*The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	17.329	19.562	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Feprotama Pertiwi	188	129	PT Feprotama Pertiwi
PT Primafood International	84	80	PT Primafood International
PT Istana Satwa Borneo	24	21	PT Istana Satwa Borneo
PT Vista Agung Kencana	20	19	PT Vista Agung Kencana
PT Vista Grain	19	20	PT Vista Grain
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	19	17	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Satwa Utama Raya	1	1	PT Satwa Utama Raya
<b>Total</b>	<b>17.684</b>	<b>19.849</b>	<b>Total</b>

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	(2.297)	(3.272)	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Feprotama Pertiwi	39	39	PT Feprotama Pertiwi
PT Primafood International	31	26	PT Primafood International
PT Istana Satwa Borneo	5	4	PT Istana Satwa Borneo
PT Vista Agung Kencana	1	-	PT Vista Agung Kencana
PT Vista Grain	-	10	PT Vista Grain
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	2	1	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
<b>Total</b>	<b>(2.219)</b>	<b>(3.192)</b>	<b>Total</b>

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Nominal/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Central Agromina	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Central Agromina
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	7.291.614.590	44,47	72.916	Public (below 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>16.398.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>163.980</b>	<b>Total</b>

**16. SHARE CAPITAL**

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

### 17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	183.941	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya penerbitan saham	(8.529)	(8.529)	<i>Share issuance cost</i>
Saham bonus	(28.153)	(28.153)	<i>Bonus shares</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	(15.006)	<i>Difference in value of transactions of entities under common control</i>
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	(222)	<i>Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance</i>
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	(10.856)	(10.856)	<i>Changes in equity of Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>121.175</b>	<b>121.175</b>	<b>Total</b>

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ <i>Excess of proceeds over par value</i>	Tahun/ Year	<i>Company's corporate actions</i>
Penawaran umum perdana	10.250	1991	<i>Initial public offering</i>
Konversi obligasi konversi	21.194	1994	<i>Conversion of convertible bonds</i>
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497	2007	<i>Limited public offering III with pre-emptive rights</i>
<b>Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal</b>	<b>183.941</b>		<b>Total excess of proceeds over par value</b>

### 18. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2013, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 37 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2012 sebagai pembagian dividen tunai sebanyak 28,10% atau sebesar Rp754.308 atau masing-masing Rp46 (Rupiah penuh) per saham.

### 18. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 15, 2013, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 37 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2012 net income as basis to distribute a cash dividend at 28.10% or amounting to Rp754,308 or Rp46 (full amount) for each share.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. SALDO LABA (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Mei 2012, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2011, sebagai berikut:

- mencadangkan Rp23.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, "Perseroan Terbatas".
- membagikan dividen tunai sebanyak 29,24% atau sebesar Rp688.716 atau masing-masing Rp42 (Rupiah penuh) per saham.

**19. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pakan	18.651.805	16.047.021	Feeds
Anak ayam usia sehari	3.868.560	3.116.761	Day-old chicks
Ayam olahan	2.312.072	1.898.367	Processed chicken
Lain-lain	830.555	248.776	Others
<b>Total</b>	<b>25.662.992</b>	<b>21.310.925</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2d dan 30a.

**18. RETAINED EARNINGS (continued)**

*In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2012, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 35 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2011 net income as basis for the following:*

- appropriate Rp23,000 as a general reserve in compliance with Law No. 40 year 2007 on "Limited Liability Companies".
- distribute a cash dividend at 29.24% or amounting to Rp688,716 or Rp42 (full amount) for each share.

**19. NET SALES**

*The details of net sales based on business segments are as follows:*

*There were no sales transactions with any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

*The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in Notes 2d and 30a.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Bahan baku yang digunakan	17.371.000	14.410.838	Raw materials used
Upah buruh langsung	194.342	146.589	Direct labor
Biaya pabrikasi dan deplesi	1.884.158	1.726.590	Factory overhead and depletion
Total biaya produksi	19.449.500	16.284.017	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	198.657	162.295	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	(215.588)	(198.657)	Balance at end of year
Beban pokok produksi	19.432.569	16.247.655	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	456.755	246.722	Balance at beginning of year
Pembelian	1.106.989	781.791	Purchases
Saldo akhir tahun	(483.129)	(456.755)	Balance at end of year
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>20.513.184</b>	<b>16.819.413</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**20. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases from any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2013 and 2012.

**21. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**21. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	104.879	101.884	Salaries, wages and employee welfare
Promosi dan iklan	96.876	82.460	Promotion and advertising
Pengangkutan	54.076	60.338	Freight-out
Biaya profesional	30.152	22.764	Professional fees
Sewa	27.323	17.308	Rent
Perjalanan dinas dan transportasi	24.442	17.856	Travel and transportations
Telepon, listrik dan air	8.973	5.759	Telephone, electricity and water
Peralatan kantor	4.896	3.826	Office equipments
Penyusutan (Catatan 8a)	4.441	3.895	Depreciation (Note 8a)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	23.676	20.169	Others (below Rp4,000 each)
<b>Total beban penjualan</b>	<b>379.734</b>	<b>336.259</b>	<b>Total selling expenses</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	400.014	365.820	Salaries, wages and employee welfare
Royalti (Catatan 30c dan 31b)	308.172	260.352	Royalty fee (Notes 30c and 31b)
Perjalanan dinas dan transportasi	32.982	28.446	Travel and transportation
Biaya profesional	24.168	17.741	Professional fees
Telepon, listrik dan air	21.480	15.529	Telephone, electricity and water
Pajak dan retribusi	13.300	11.160	Taxes and dues
Asuransi	12.458	8.835	Insurance
Penyusutan (Catatan 8a)	11.231	10.882	Depreciation (Note 8a)
Penelitian dan pengembangan	6.384	4.728	Research and development
Perbaikan dan pemeliharaan	5.711	5.163	Repairs and maintenance
Sewa	4.620	3.187	Rent
Peralatan kantor	4.059	3.529	Office equipments
Sumbangan	3.740	5.990	Donation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	17.822	13.101	Others (below Rp4,000 each)
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>866.141</b>	<b>754.463</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

**23. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba neto atas penjualan ayam afkir	88.314	45.022	Net gain on sale of culled birds
Laba atas kontrak komoditas berjangka	30.286	58.586	Gain on futures commodity contracts
Laba atas penjualan aset tetap	23.857	2.346	Gain on sale of fixed assets
Laba neto atas penjualan <i>by-products</i> dan barang sisa	11.850	11.138	Net gain on sale of by-products and waste products
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	8.254	11.981	Others (below Rp4,000 each)
<b>Total pendapatan operasi lain</b>	<b>162.561</b>	<b>129.073</b>	<b>Total other operating income</b>

**23. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**24. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	2012	
Rugi selisih kurs	437.331	43.549	<i>Loss on foreign exchange</i>
Denda pajak	44.057	1.053	<i>Tax penalties</i>
Rugi ternak komersial	4.060	1.608	<i>Loss from commercial farm</i>
Rugi penurunan nilai goodwill	-	7.438	<i>Loss on impairment of goodwill</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	2.749	17.535	<i>Others (below Rp4,000 each)</i>
<b>Total</b>	<b>488.197</b>	<b>71.183</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	2012	
Penghasilan bunga: Deposito <i>on call</i> dan deposito berjangka	13.954	27.591	<i>Interest income: Deposit on call and time deposits</i>
Jasa giro	7.411	9.794	<i>Current accounts</i>
<b>Total</b>	<b>21.365</b>	<b>37.385</b>	<b>Total</b>

**26. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	2012	
Beban bunga dari: Utang bank	107.551	96.383	<i>Interest expenses from: Bank loans</i>
Lain-lain	-	12	<i>Others</i>
Biaya bank	40.778	23.171	<i>Bank charges</i>
<b>Total</b>	<b>148.329</b>	<b>119.566</b>	<b>Total</b>

**24. OTHER OPERATING EXPENSES**

*The details of other operating expenses are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	2013	2012	
Rugi selisih kurs	437.331	43.549	<i>Loss on foreign exchange</i>
Denda pajak	44.057	1.053	<i>Tax penalties</i>
Rugi ternak komersial	4.060	1.608	<i>Loss from commercial farm</i>
Rugi penurunan nilai goodwill	-	7.438	<i>Loss on impairment of goodwill</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	2.749	17.535	<i>Others (below Rp4,000 each)</i>
<b>Total</b>	<b>488.197</b>	<b>71.183</b>	<b>Total</b>

**25. FINANCE INCOME**

*The details of finance income are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	2013	2012	
Penghasilan bunga: Deposito <i>on call</i> dan deposito berjangka	13.954	27.591	<i>Interest income: Deposit on call and time deposits</i>
Jasa giro	7.411	9.794	<i>Current accounts</i>
<b>Total</b>	<b>21.365</b>	<b>37.385</b>	<b>Total</b>

**26. FINANCE COSTS**

*The details of finance costs are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	2013	2012	
Beban bunga dari: Utang bank	107.551	96.383	<i>Interest expenses from: Bank loans</i>
Lain-lain	-	12	<i>Others</i>
Biaya bank	40.778	23.171	<i>Bank charges</i>
<b>Total</b>	<b>148.329</b>	<b>119.566</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERPAJAKAN**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4	565	279	Article 4
Pasal 21	25.241	34.735	Article 21
Pasal 22	747	383	Article 22
Pasal 23	303	254	Article 23
Pasal 25	23.267	41.206	Article 25
Pasal 26	42.147	32.482	Article 26
Pasal 29	131.966	248	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	26.126	24.156	Value-Added Tax
Lain-lain (Catatan 9)	10.080	10.077	Others (Note 9)
Total Perusahaan	<u>260.442</u>	<u>143.820</u>	Total Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4	1.550	953	Article 4
Pasal 21	12.124	8.073	Article 21
Pasal 23	619	346	Article 23
Pasal 25	8.321	4.510	Article 25
Pasal 26	15.817	12.909	Article 26
Pasal 29	35.720	29.153	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	8.460	9.291	Value-Added Tax
Total Entitas Anak	<u>82.611</u>	<u>65.235</u>	Total Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>343.053</u></b>	<b><u>209.055</u></b>	<b>Total</b>

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

*Income tax benefit (expense) consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Perusahaan			Company
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	(721.496)	(595.775)	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	(42.250)	-	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(11.481)	13.016	Deferred tax
Total - Perusahaan	<u>(775.227)</u>	<u>(582.759)</u>	Total - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	(137.537)	(120.711)	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	(1.011)	-	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(8.868)	7.843	Deferred tax
Total - Entitas Anak	<u>(147.416)</u>	<u>(112.868)</u>	Total - Subsidiaries
<b>Neto</b>	<b><u>(922.643)</u></b>	<b><u>(695.627)</u></b>	<b>Net</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Ditambah (dikurangi):	3.451.333	3.376.499	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income Add (deduct):</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	(32.823)	65.666	<i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(583.584)	(453.966)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
 Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.834.926	2.988.199	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	29.763	34.624	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Laba penjualan aset tetap	70	246	<i>Gain on sale of property, plant equipment</i>
Sewa pembiayaan - neto	-	99	<i>Finance lease - net</i>
Rugi penurunan nilai piutang	1.529	(1.321)	<i>Impairment loss on receivables value</i>
Laba yang belum terealisasi transaksi komoditas berjangka	(788)	-	<i>Unrealized gain commodity contract</i>
Penyusutan	(42.732)	(43.923)	<i>Depreciation</i>
 Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda	41.978	990	<i>Interest expense not subject to Taxes and penalties</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan pegawai	24.995	-	<i>Salaries, wages and other fringe benefit</i>
Beban bunga bukan objek pajak	814	20.328	<i>withholding tax</i>
Hadiah dan sumbangan	5.494	7.426	<i>Gifts and donations</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income subject to final tax:</i>
Bunga	(9.943)	(27.724)	<i>Interest</i>
Sewa	(122)	(67)	<i>Rent</i>
 <b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>2.885.984</b>	<b>2.978.877</b>	<b>Taxable income of the Company</b>

**27. TAXATION (continued)**

Current Tax

*The reconciliations between income before income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan tagihan (utang) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Penghasilan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Perusahaan	2.885.984	2.978.877	Company
Entitas Anak	533.513	472.460	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>3.419.497</b>	<b>3.451.337</b>	<b>Total</b>
Pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax - current</i>
Perusahaan	721.496	595.775	Company
Entitas Anak	137.537	120.711	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>859.033</b>	<b>716.486</b>	<b>Total</b>
Pembayaran di muka pajak penghasilan			<i>Prepayment of income taxes</i>
Perusahaan	589.530	595.527	Company
Entitas Anak	110.867	110.689	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>700.396</b>	<b>706.216</b>	<b>Total</b>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	(131.966)	(248)	Company
Entitas Anak			
Tagihan pajak penghasilan	9.403	19.131	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	(35.720)	(29.153)	Claims for tax refund
			<i>Income tax payable</i>

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 (PP No. 81/2007) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Companies Tax Payer in the Form of Publicly-listed Companies". At the time, this Government Regulation comes into force, the Government Regulation No. 81 of 2007 (PP No. 81/2007) is revoked and declared invalid.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- b) Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- c) Masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- d) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

PP No. 77/2013 ini mulai berlaku untuk tahun pajak 2013, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 81/2007. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2012.

**27. TAXATION (continued)**

Current Tax (continued)

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic companies Tax Payer in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic companies Tax Payer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

- a) At least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody on the depository and settlement institution
- b) Shares referred to in point a must-have at least 300 Parties.
- c) Each Party referred to in point b can only has shares of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.
- d) The provisions referred to in point a, b, and c must be fulfilled within the shortest 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

PP No. 77/2013 becomes effective for fiscal year 2013, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

On January 15, 2013, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP No. 81/2007. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2012 corporate income tax calculations.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan dilaporkan di SPT tahun 2013.

Pajak Tangguhan

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Laba yang belum terealisasi	(8.206)	16.416	<i>Unrealized profit</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	7.147	8.155	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	-	530	<i>Amortization of deferred landrights cost</i>
Laba penjualan aset tetap	17	62	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Sewa pembiayaan - neto	192	22	<i>Finance lease - net</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	(252)	(1.189)	<i>Impairment loss on receivable value</i>
Laba yang belum terealisasi komoditas berjangka	(198)	-	<i>Unrealized gain commodity transaction</i>
Penyusutan	(10.181)	(10.980)	<i>Depreciation</i>
Total	(11.481)	13.016	<i>Total</i>
Entitas Anak	(8.868)	7.843	<i>Subsidiaries</i>
<b>Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan, neto</b>	<b>(20.349)</b>	<b>20.859</b>	<i>Income tax benefit/(expense) - deferred, net</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(922.643)</b>	<b>(695.627)</b>	<i>Income tax expense - net</i>

**27. TAXATION (continued)**

*The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2012 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2013 will be reported in the 2013 Annual Corporate Income Tax Return.*

Deferred Tax

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Laba yang belum terealisasi	(8.206)	16.416	<i>Unrealized profit</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	7.147	8.155	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	-	530	<i>Amortization of deferred landrights cost</i>
Laba penjualan aset tetap	17	62	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Sewa pembiayaan - neto	192	22	<i>Finance lease - net</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	(252)	(1.189)	<i>Impairment loss on receivable value</i>
Laba yang belum terealisasi komoditas berjangka	(198)	-	<i>Unrealized gain commodity transaction</i>
Penyusutan	(10.181)	(10.980)	<i>Depreciation</i>
Total	(11.481)	13.016	<i>Total</i>
Entitas Anak	(8.868)	7.843	<i>Subsidiaries</i>
<b>Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan, neto</b>	<b>(20.349)</b>	<b>20.859</b>	<i>Income tax benefit/(expense) - deferred, net</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(922.643)</b>	<b>(695.627)</b>	<i>Income tax expense - net</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.451.333	3.376.499	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(862.833)	(844.125)	<i>Income tax at applicable tax rate</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak Pengaruh pajak atas beda permanen: Penghasilan yang pajaknya bersifat final:	11.484	(16.455)	<i>Elimination of transaction with Subsidiaries</i>
Bunga	5.202	9.340	<i>Tax effects on permanent differences: Income already subject to final tax: Interest</i>
Sewa	217	847	<i>Rent</i>
Pajak dan denda	(10.967)	(263)	<i>Taxes and penalties</i>
Beban bunga bukan objek pajak	(2.499)	(5.562)	<i>Interest expense not subject to withholding tax</i>
Hadiah dan sumbangan	(1.829)	(2.256)	<i>Gifts and donations</i>
Laba yang belum terealisasi	(11.816)	16.314	<i>Unrealized profits</i>
Lain-lain	(236)	(2.559)	<i>Others</i>
Pemeriksaan pajak periode lalu	(43.261)	-	<i>Tax audit previous period</i>
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	144	149.092	<i>Effect on reduction of tax rate</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(6.249)	-	<i>Salaries, wages and other fringe benefit</i>
<b>Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>(922.643)</b>	<b>(695.627)</b>	<i>Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>			<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>
Perusahaan			Company
Piutang	51.449	52.077	Accounts receivable
Persediaan	23.823	32.028	Inventories
Aset tetap	(77.671)	(67.210)	Property, plant and equipment
Utang sewa pembiayaan	-	(192)	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan kerja karyawan	70.388	63.241	Employee benefit liabilities
	<b>68.169</b>	<b>79.944</b>	
Entitas Anak - neto			Subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan	12.227	12.393	Deferred tax assets
<b>Aset Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>80.396</b>	<b>92.337</b>	<b>Deferred Tax Assets - net</b>
Entitas Anak - neto			Subsidiaries - net
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>(11.724)</b>	<b>(3.271)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**27. TAXATION (continued)**

Deferred (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>			
Company			
Accounts receivable			
Inventories			
Property, plant and equipment			
Finance lease obligations			
Employee benefit liabilities			
Subsidiaries - net			
Deferred tax assets			
<b>Deferred Tax Assets - net</b>	<b>80.396</b>	<b>92.337</b>	
Subsidiaries - net			
<b>Deferred Tax Liabilities - net</b>	<b>(11.724)</b>	<b>(3.271)</b>	

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Imbalan pascakerja	409.187	368.973	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.481	3.628	Other long-term employee benefits
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>411.668</b>	<b>372.601</b>	<b>Long-term employee benefit liabilities</b>

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menyediakan dana pensiun manfaat pasti untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Post-employment benefits			
Other long-term employee benefits			
<b>Long-term employee benefit liabilities</b>	<b>411.668</b>	<b>372.601</b>	

Post-employment benefits

The Group provides a defined benefit pension plan to its employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003") and recognizes the liabilities for these employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". These benefits are not funded.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia (dahulu PT Eldridge Gunaprma Solution), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Maret 2014 dan 18 Maret 2013 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Tingkat bunga	9,00% per tahun/year	6,50% per tahun/year	<i>Interest rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8,00% per tahun/year	8,00% per tahun/year	<i>Salary (wage) increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Pension age</i>
Pensiun dini/pengunduran diri	2,50% dari usia 25 tahun sampai usia 45 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ <i>2,50% from age 25 years to age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years</i>	TMI III	<i>Early retirement/resignation</i>
Tingkat kematian		TMI II	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>10% of mortality rate</i>		<i>Disability rate</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

Employee benefit liabilities as of December 31, 2013 and 2012 were determined on the basis of actuarial valuations performed by PT Milliman Indonesia (previously known as PT Eldridge Gunaprma Solution), an independent actuary, in its reports dated March 20, 2014 and March 18, 2013, using the "Projected Unit Credit" method.

The significant assumptions used in the valuations are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Biaya jasa kini	32.053	30.195	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	23.861	27.256	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	2.455	2.462	<i>Amortization of unrecognized past service cost</i>
Amortisasi atas (keuntungan) kerugian aktuarial	(4.351)	5.018	<i>Amortization of actuarial (gains) losses</i>
Amortisasi atas keuntungan yang belum diakui	39	-	<i>Amortization of unrecognized losses</i>
Pengakuan atas keuntungan aktuarial	(431)	-	<i>Recognition of actuarial gains</i>
Rugi penyelesaian	17	-	<i>Settlement losses</i>
Kerugian (keuntungan) atas kurtailmen atas karyawan yang dimutasi ke perusahaan lain	(983)	2.317	<i>Curtailment loss (gain) for transferred employees</i>
<b>Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b>	<b>52.660</b>	<b>67.248</b>	<b><i>Employee benefit expenses for the year</i></b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Nilai kini kewajiban sebelum mutasi karyawan	338.602	370.699	Present value of benefit obligations before employee transfer
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto (Catatan 30c)	(198)	1.497	Liability for transferred employees - net (Note 30c)
Nilai kini kewajiban setelah mutasi karyawan	338.404	372.196	Present value of benefits obligation after employee transfer
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12.755)	(15.325)	Unrecognized past service costs
Laba aktuarial yang belum diakui	83.538	12.102	Unrecognized actuarial gains
<b>Liabilitas imbalan pascakerja</b>	<b>409.187</b>	<b>368.973</b>	<b>Post-employment benefit liabilities</b>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Saldo pada awal tahun	368.973	313.694	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	52.660	67.248	Provisions during the year
	421.633	380.942	
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto (Catatan 30c)	(198)	1.497	Liability for transferred employees - net (Note 30c)
Pembayaran tahun berjalan	(12.248)	(13.466)	Payments during the year
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>409.187</b>	<b>368.973</b>	<b>Balance at end of year</b>

Liabilitas atas karyawan yang dimutasi merupakan liabilitas imbalan kerja neto atas beberapa karyawan yang dimutasi dari atau ke perusahaan afiliasi yang tidak dikonsolidasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Saldo pada awal tahun	372.196	442.052	Balance at beginning of year
Biaya bunga	23.861	27.256	Interest cost
Biaya jasa kini	32.053	30.195	Current service cost
Imbalan yang dibayar	(12.248)	(13.466)	Benefit payment
Dampak perubahan asumsi aktuaria	(67.784)	(78.708)	Effect of changes in actuarial assumptions
Efek kurtailmen	(4.140)	-	Effect of curtailment
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	(198)	1.497	Liability for transferred employees - net
(Laba) rugi aktuarial atas kewajiban	(5.336)	(36.630)	Actuarial (gain) loss on obligation
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>338.404</b>	<b>372.196</b>	<b>Balance at end of year</b>

*The movements of the post-employment benefit liabilities are as follows:*

*Liability for transferred employees represents the net benefit obligations of certain employees that were transferred from or to other affiliated companies that are not consolidated.*

*The movements of present value of benefit obligation are as follows:*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Jumlah nilai kini kewajiban dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					<i>Present value of benefit obligation</i>
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	338.404	372.196	442.052	293.673	272.817	
Penyesuaian liabilitas	(5.336)	(36.630)	25.336	(17.129)	(2.103)	<i>Experience adjustment on obligation</i>

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	-	-	<i>Effect on the aggregate current service cost and interest cost</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti	21.809	36.644	<i>Effect on the defined benefit obligation</i>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

*The total amounts of present value of liabilities and experience adjustments in the plan liabilities for the year ended December 31, 2013 and the previous four annual periods of employee benefits are as follows:*

*A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

Other long-term employee benefits

*The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.*

*The significant assumptions used in the valuations are as follows:*

**31 Desember 2013/  
December 31, 2013**

Tingkat bunga	8,00% per tahun/year	<i>Interest rate</i>
Tingkat kenaikan emas	7,00% per tahun/year	<i>Gold increase rate</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## **28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	
<b>2013</b>	<b>2012</b>
905	3,608
219	147
(50)	-
(26)	-
(6)	-
(1,424)	452
<b>(382)</b>	<b>4,207</b>

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini kewajiban sebelum mutasi karyawan	2.466	3.623
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto (Catatan 30c)	<u>15</u>	<u>5</u>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>2.481</b>	<b>3.628</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Saldo pada awal tahun	3.628	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	(382)	4.207	<i>Provisions during the year</i>
	<hr/>	<hr/>	
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi	3.246	4.207	<i>Liability for transferred employees</i>
- neto (Catatan 30c)	15	5	<i>- net (Note 30c)</i>
Pembayaran tahun berjalan	(780)	(584)	<i>Payments during the year</i>
	<hr/>	<hr/>	
<b>Neto</b>	<b>2.481</b>	<b>3.628</b>	<b>Net</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo pada awal tahun	3.628	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya bunga	219	147	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	905	3.608	<i>Current service cost</i>
Imbalan yang dibayar	(780)	(584)	<i>Benefit payment</i>
Efek kurtailmen	(49)	-	<i>Effect of curtailment</i>
Dampak perubahan asumsi aktuaria	(268)	59	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	15	5	<i>Liability for transferred employees - net</i>
(Laba) rugi aktuarial atas kewajiban	(1.189)	393	<i>Actuarial (gain) loss on obligation</i>
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>2.481</b>	<b>3.628</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Liabilitas atas karyawan yang dimutasi merupakan liabilitas imbalan kerja neto atas beberapa karyawan yang dimutasi dari atau ke perusahaan afiliasi yang tidak dikonsolidasi.

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	-	-	<i>Effect on the aggregate current service cost and interest cost</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti	677	846	<i>Effect on the defined benefit obligation</i>

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.530.909	2.684.064	<i>Income for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398	16.398	<i>Weighted-average number of shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	154	164	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Other long-term employee benefits (continued)

*The movements of the present value of benefit obligation are as follows:*

*Liability for transferred employees represents the net benefit obligations of certain employees that were transferred from or to affiliated companies that are not consolidated.*

*A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*The computation of basic earnings per share is as follows:*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Dalam kondisi usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				Percentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales
	2013	2012	2013	2012	
Penjualan neto <u>Entitas Induk</u>					
PT Central Agromina	101.151	208.539	0,39	0,98	Net sales <u>Parent Company</u> PT Central Agromina
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<u>Entites under same control with Group</u>
PT Centralpertiwi Bahari	3.492	2.465	0,01	0,01	PT Centralpertiwi Bahari
PT Pentastar Foodprima	1.350	1.533	0,01	0,01	PT Pentastar Foodprima
PT Central Proteinaprime Tbk	662	1.309	0,00	0,01	PT Central Proteinaprime Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	98	40	0,00	0,00	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>106.753</b>	<b>213.886</b>	<b>0,41</b>	<b>1,01</b>	<b>Total</b>
Penjualan bahan baku dan lain-lain <u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					Sales of raw materials and others
PT Central Proteinaprime Tbk	18.371	15.788	0,07	0,07	<u>Entites under same control with Group</u>
PT Central Panganpertiwi	16.226	3.776	0,06	0,02	PT Central Proteinaprime Tbk PT Central Panganpertiwi
PT Centralpertiwi Bahari	14.786	1.459	0,06	0,01	PT Centralpertiwi Bahari
PT Nugen Bioscience Indonesia	2.507	-	0,01	-	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Marindolab Pratama	34	-	0,00	-	PT Marindolab Pratama
<b>Total</b>	<b>51.924</b>	<b>21.023</b>	<b>0,20</b>	<b>0,10</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:*

	Total/ Total		Percentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		<i>Parent Company</i> PT Central Agromina
	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
<u>Entitas Induk</u>					
PT Central Agromina	50.224	12.387	0,32	0,10	
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
PT Centralpertwi Bahari	10.904	63	0,07	0,00	
PT Central Proteinaprime Tbk	6.402	14.054	0,04	0,11	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	72	11	0,00	0,00	
<b>Total</b>	<b>67.602</b>	<b>26.515</b>	<b>0,43</b>	<b>0,21</b>	<b>Total</b>

- (b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

- (b) Purchases of goods from related parties for years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Total/ Total		Percentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses		<i>Parent Company</i> PT Central Agromina
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		2013	2012	
Pembelian bahan baku dan bahan lain					<i>Purchases of raw materials and others</i>
<u>Entitas Induk</u>					<i>Parent Company</i>
PT Central Agromina	298.998	265.701	1,46	1,58	PT Central Agromina
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
PT SHS International	270.885	183.197	1,32	1,09	
PT Indovetrauco Makmur Abadi	136.788	82.723	0,67	0,49	
PT Nugen Bioscience Indonesia	11.685	317	0,06	0,00	
PT Central Proteinaprime Tbk	5.466	978	0,03	0,01	
PT Centralpertwi Bahari	2.514	10.211	0,01	0,06	
PT Central Pangapertiwi	1.413	-	0,01	-	
PT BISI International Tbk	-	1.693	-	0,01	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	210	90	0,00	0,00	
<b>Total</b>	<b>727.959</b>	<b>544.910</b>	<b>3,56</b>	<b>3,24</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 11) sebagai berikut:

	Total/ Total		Percentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		<i>Parent Company</i> PT Central Agromina
	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
<u>Entitas Induk</u>					
PT Central Agromina	43.201	3.356	0,75	0,08	PT Central Agromina
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
PT SHS International	55.131	22.486	0,96	0,54	PT SHS International
PT Indovetrauco Makmur Abadi	20.364	8.377	0,35	0,20	PT Indovetrauco Makmur Abadi
PT Nugen Bioscience Indonesia	4.189	219	0,07	0,01	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Centralperiwi Bahari	1.310	-	0,02	-	PT Centralperiwi Bahari
PT Central Proteinaprime Tbk	51	1.081	0,00	0,03	PT Central Proteinaprime Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.088	1.566	0,02	0,04	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>125.334</b>	<b>37.085</b>	<b>2,17</b>	<b>0,90</b>	<b>Total</b>

- (c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses		<i>Royalty fee (Notes 22 and 31b)</i> <i>Entites under same control with Group</i> Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles
	2013	2012	2013	2012	
<u>Beban royalti (Catatan 22 dan 31b)</u>					
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles	308.172	260.352	35,60	34,51	

- (c) Transactions with related parties outside the Group's main business are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Percentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses		
	2013	2012	2013	2012	
Beban royalti (Catatan 22 dan 31b)					
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles	308.172	260.352	35,60	34,51	

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:*

	Percentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities				<i>Transfer of employees from Parent Company PT Central Agromina</i>
	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Pengalihan karyawan dari <u>Entitas Induk</u> PT Central Agromina	805	670	0,01	0,02	<i>Entities under same control with Group</i>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<i>PT BISI International Tbk PT SHS International PT Indovetraco Makmur Abadi</i>
PT BISI International Tbk	234	1.177	0,00	0,03	
PT SHS International	214	178	0,00	0,00	
PT Indovetraco Makmur Abadi	29	135	0,00	0,00	
<b>Total</b>	<b>1.282</b>	<b>2.160</b>	<b>0,01</b>	<b>0,05</b>	<b>Total</b>
Pengalihan karyawan ke <u>Entitas Induk</u> PT Central Agromina	265	394	0,00	0,01	<i>Transfer of employees to Parent Company PT Central Agromina</i>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<i>Entities under same control with Group</i>
PT BISI International Tbk	381	-	0,01	-	<i>PT BISI International Tbk</i>
PT SHS International	194	245	0,00	0,01	<i>PT SHS International</i>
PT Satria Multi Sukses	622	16	0,01	0,00	<i>PT Satria Multi Sukses</i>
PT Indovetraco Makmur Abadi	3	3	0,00	0,00	<i>PT Indovetraco Makmur Abadi</i>
<b>Total</b>	<b>1.465</b>	<b>658</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>Total</b>
Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets					
Total/Total		31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Kas dan setara kas (Catatan 4) <u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
PT Bank Agris	104.729	45.870	0,67	0,37	<i>Entities under same control with Group</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha <u>Entitas Induk</u> PT Central Agromina	10.342	1.089	0,07	0,01	<i>Due from related parties Parent Company PT Central Agromina</i>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<i>Entities under same control with Group</i>
PT Central Proteinaprima Tbk	149.533	155.012	0,95	1,26	<i>PT Central Proteinaprima Tbk</i>
PT Central Pangapertiwi	52.854	42.441	0,34	0,34	<i>PT Central Pangapertiwi</i>
PT Centralpertiwi Bahari	18.350	19.945	0,12	0,16	<i>PT Centralpertiwi Bahari</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	629	1.113	0,00	0,01	<i>Others (below Rp1.000 each)</i>
	231.708	219.600	1,48	1,78	
Cadangan penurunan nilai	(203.788)	(203.788)	(1,30)	(1,65)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Total</b>	<b>27.920</b>	<b>15.812</b>	<b>0,18</b>	<b>0,13</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	203.788	206.956	Beginning balance
Pemulihan cadangan	-	(114)	Recovery of allowance
Penghapusan	-	(3.054)	Write-off
<b>Total</b>	<b>203.788</b>	<b>203.788</b>	<b>Total</b>

Cadangan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi non-usaha.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*The movements of allowance for impairment are as follows:*

*The impairment allowance is provided to cover possible losses from impairment.*

*Based on the results of the review for impairment of receivable accounts at the end of the year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of due from related parties.*

	Total/Total		Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Utang sewa pembiayaan <u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
PT Reksa Finance	-	18	-	0,00	Finance lease obligations <i>Entities under same control with Group PT Reksa Finance</i>
Utang pihak berelasi non-usaha <u>Entitas Induk</u>					
PT Central Agromina	5.326	22	0,09	0,00	Due to related parties <i>Parent Company PT Central Agromina</i>
Entitas di bawah pengendalian <u>yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (Catatan 31b)	246.327	328.964	4,27	7,88	<i>Entities under same control with Group Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (Note 31b)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.007	286	0,02	0,01	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>252.660</b>	<b>329.272</b>	<b>4,38</b>	<b>7,89</b>	<b>Total</b>

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	98.011	112.257	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	4.273	3.773	Post-employment benefits
Imbalan terminasi	10.890	7.174	Termination benefits
<b>Total</b>	<b>113.174</b>	<b>123.204</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Relasi

Sifat hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Central Agromina	Entitas induk/ <i>Parent company</i>	Penjualan pakan ternak, peralatan peternakan dan pembelian bahan baku, pengalihan karyawan/ <i>Sales of poultry feed, poultry equipment and purchase of raw materials, transfer of employees</i>
PT Indovetrauco Makmur Abadi PT BISI International Tbk	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Entities under same control with Group</i>	Pembelian produk makanan olahan, bahan baku dan obat-obatan/ <i>Purchase of processed food, raw materials and medicine</i>
PT Central Proteinaprima Tbk PT Central Panganpertiwi PT Centralpertiwi Bahari PT Marindolab Pratama		Penjualan anak ayam usia sehari, pakan ternak, peralatan peternakan dan bahan baku/ <i>Purchases of day-old-chicks, poultry feeds, poultry equipment and raw materials</i>
PT Nugen Bioscience Indonesia		Pembelian obat-obatan/ <i>Purchase of medicine</i>
PT Satria Multi Sukses		Pengalihan karyawan/ <i>Transfer of employees</i>
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles		Beban Royalti/ <i>Royalty fee</i>
PT Reksa Finance		Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease obligations</i>
PT Pentastar Foodprima		Penjualan produk makanan olahan/ <i>Sales of processed chicken</i>
PT SHS International		Pembelian bahan baku, obat-obatan dan pembelian aset tetap, pengalihan karyawan/ <i>Purchases of raw materials, medicine and purchase of property, plant and equipment, transfer of employees</i>
PT Bank Agris		Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013:

**a. Kontrak Berjangka Komoditas**

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillip Futures Pte. Ltd. ("Phillip"), Singapura, sebagai broker. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat KBK yang belum ditutup, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, keuntungan yang belum direalisasi atas KBK yang belum ditutup berdasarkan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp778. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo "trading account" masing-masing sebesar Rp82.274 (termasuk keuntungan yang belum direalisasi) dan Rp38.751 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Perjanjian Lisensi**

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, Entitas Anak, menandatangani perjanjian lisensi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles ("CPIGCL-SEY").

Perjanjian lisensi tersebut berjangka waktu lima tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk lima tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP diberi hak untuk menggunakan *Intellectual Proprietary Rights* ("IPR") dan untuk memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk-produk yang dihasilkan dari penggunaan IPR tersebut. Berdasarkan perjanjian lisensi, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP setuju untuk membayar royalti kepada CPIGCL-SEY dengan tarif tertentu dari penjualan neto, yaitu sebesar 1% untuk pakan ternak dan 2% untuk anak ayam usia sehari.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

*The significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2013 are as follows:*

**a. Commodity Future Contracts**

*In 2013 dan 2012, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Future Pte. Ltd. ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of the raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore not designated as hedges for accounting purposes.*

*As of December 31, 2012, there were no open contract of CFC, while as of December 31, 2013, the unrealized gain from open CFC which were determined based on the market values on such date amounting to Rp778. As of December 31, 2013 and 2012, the balance of "trading account" amounting to Rp82,274 (including unrealized gain) and Rp38,751, respectively, which are presented as part of "Other Receivables - Third Parties" accounts in the consolidated statement of financial position.*

**b. License Agreements**

*On August 3, 2009, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, Subsidiaries entered into a new license agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles ("CPIGCL-SEY").*

*These license agreements are for a period of five years and are automatically renewable for another five years. Under these agreements, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP were granted licenses to use the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") and to produce, market, distribute and sell the products which are developed from the usage of those IPR. Based on the license agreement, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP agreed to pay royalty to CPIGCL-SEY at the following percentages of net sales, 1% for poultry feed and 2% for day-old chicks.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Lisensi (lanjutan)**

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp308.172 dan Rp260.352 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Royalti" (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang royalti masing-masing berjumlah Rp246.327 dan Rp328.964 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi Non-usaha" (Catatan 30c).

**c. Perjanjian Fasilitas Pinjaman**

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp10.000 sampai dengan 12 Februari 2014 dan fasilitas *forex line* AS\$3.000.000 yang tersedia sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit yang diterbitkan oleh pihak bank dari waktu ke waktu. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku lokal dan rekening koran dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp40.000 dan Rp10.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan CPJF (Catatan 5, 6 dan 8).

Pada tanggal 29 Juni 2013, Perusahaan mengirimkan penjelasan tertulis kepada PT CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pembagian dividen kas sebesar Rp754.308 pada tanggal 26 Juni 2013.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. License Agreements (continued)**

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp308,172 and Rp260,352 in 2013 and 2012, respectively, are presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account (Note 22). As of December 31, 2013 and 2012, the related royalty payables amounting to Rp246,327 and Rp328,964, respectively, are presented as part of the "Due to Related Parties" account (Note 30c).

**c. Loan Facility Agreements**

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained a bank guarantee facility with a maximum limit of Rp10,000 available until February 12, 2014 and a forex line facility of US\$3,000,000 to be available based on the notification letter for providing credit issued by the bank from time to time. This facility has the same collateral as the loan facility obtained from the same bank (Note 10).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On June 20, 2008, the Company obtained a fixed loan facility for financing local purchases of raw materials and an overdraft facilities with total maximum limits of Rp40,000 and Rp10,000, respectively.

The availability of the above loan facilities have been extended until June 21, 2013. The above loan facilities are secured by certain trade receivables and inventories of the Company and certain property, plant and equipment of the Company and CPJF (Notes 5, 6 and 8).

On June 29, 2013, the Company sent a written explanation to PT CIMB Niaga Tbk regarding the distribution of cash dividends of Rp754,308 on June 26, 2013.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTIJENSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perjanjian Fasilitas Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Perusahaan dan CPJF, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp25.000 sampai dengan tanggal 8 April 2014.

Fasilitas yang diberikan adalah tanpa jaminan.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan dan AI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit ("L/C")*, *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing* dan *Bank Garansi* dengan keseluruhan maksimal dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar AS\$30.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya sesuai persetujuan bank sampai dengan tanggal 16 Juli 2014.

Fasilitas yang diberikan adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan CPJF tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan PT Bank DBS Indonesia, serta Perusahaan dan CPJF telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Loan Facility Agreements (continued)**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

The Company and CPJF, a Subsidiary, obtained a revolving facility with a maximum limit of Rp25,000 available until April 8, 2014.

The credit facilities are no longer secured.

PT Bank DBS Indonesia

The Company and AI, a Subsidiary, obtained Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt, Accounts Payable Financing and Bank Guarantee facilities with a maximum limit of US\$30,000,000 or its equivalent in the other currencies as agreed by the bank to be available until July 16, 2014.

The credit facilities are not secured.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and CPJF did not use credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk and PT Bank DBS Indonesia, and the Company and CPJF have complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of those banks.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, day-old chicks, processed chicken and others.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31						
2013	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	18.651.805	3.868.560	2.312.072	830.555	-	25.662.992
Penjualan antar segmen	2.194.206	17.457	-	848.116	(3.059.779)	-
Total penjualan segmen	20.846.011	3.886.017	2.312.072	1.678.671	(3.059.779)	25.662.992
<b>Laba bruto</b>	<b>3.416.636</b>	<b>967.627</b>	<b>695.445</b>	<b>70.101</b>	<b>-</b>	<b>5.149.808</b>
Beban penjualan	(103.005)	(43.233)	(219.373)	(14.123)	-	(379.734)
Beban umum dan administrasi	(512.692)	(206.557)	(53.336)	(10.568)	-	(783.153)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						(82.988)
Pendapatan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan						162.561
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan						(488.197)
<b>Laba usaha</b>						<b>3.578.297</b>
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan						21.365
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan						(148.329)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						<b>3.451.333</b>
Beban pajak penghasilan - neto						(922.643)
<b>Laba tahun berjalan</b>						<b>2.528.690</b>

\* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

\* Consists of poultry, swine and other feeds.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

31 Desember 2013 (lanjutan)	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	December 31, 2013 (continued)
Aset segment	13.454.447	4.996.914	1.637.026	1.396.810	(6.023.243)	15.461.954	Segment assets
Aset pajak tangguhan						80.396	Deferred tax assets
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak						175.788	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4.059	Unallocated assets
<b>Total asset</b>						<b>15.722.197</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segment	1.676.841	818.838	294.371	127.270	(591.803)	2.325.517	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						3.445.780	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>						<b>5.771.297</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal						2.177.268	Capital expenditures
Penyusutan						331.689	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan							Non-cash expenses other than depreciation
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan						(761.739)	Depletion of producing flocks
Cadangan penurunan nilai piutang usaha						(2.302)	Allowance for impairment of account receivable - trade
Penyisihan (pemulihan) persediaan						(3.924)	Provision (reversal) of inventories

\* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

\* Consists of poultry, swine and other feeds.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31

2012	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2012
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	16.047.021	3.116.761	1.898.367	248.776	-	21.310.925	External sales
Penjualan antar segmen	1.733.563	6.165	-	691.303	(2.431.031)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	17.780.584	3.122.926	1.898.367	940.079	(2.431.031)	21.310.925	Total segment sales
<b>Laba bruto</b>	<b>3.008.452</b>	<b>853.799</b>	<b>564.647</b>	<b>64.614</b>	<b>-</b>	<b>4.491.512</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(99.976)	(41.075)	(186.012)	(9.196)	-	(336.259)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(412.594)	(165.193)	(34.262)	(6.368)	-	(618.417)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						(136.046)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan						129.073	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan						(71.183)	Unallocated other operating expenses
<b>Laba usaha</b>						<b>3.458.680</b>	<b>Income from operations</b>
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan						37.385	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan						(119.566)	Unallocated finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						<b>3.376.499</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto						(695.627)	Income tax expenses - net
<b>Laba tahun berjalan</b>						<b>2.680.872</b>	<b>Income for the year</b>

\* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

\* Consists of poultry, swine and other feeds.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2012 (lanjutan)	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	December 31, 2012 (continued)
Aset segmen	6.913.300	3.644.423	1.136.960	712.238	(441.686)	11.965.235	Segment assets
Aset pajak tangguhan						92.337	Deferred tax assets
Tagihan pajak						288.559	Claims for tax refund
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.496	Unallocated assets
<b>Total aset</b>						<b>12.348.627</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	1.332.400	797.069	179.514	28.973	(313.506)	2.024.450	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						2.147.713	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>						<b>4.172.163</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	350.847	866.165	293.820	191.300	-	1.702.132	Capital expenditures
Penyusutan	80.586	135.867	32.572	4.117	-	253.142	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan							Non-cash expenses other than depreciation
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	(588.055)	-	-	-	(588.055)	Depletion of producing flocks
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.056	28	-	-	-	1.084	Allowance for impairment of account receivable - trade
Penyisihan (pemulihan) persediaan	-	-	-	3.773	-	3.773	Provision (reversal) of inventories

\* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

\* Consists of poultry, swine and other feeds.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012
<b>Penjualan</b>		
Pulau Jawa	17.570.091	15.448.980
Pulau Sumatera	6.126.014	5.188.977
Pulau Bali	1.525.026	1.324.086
Pulau lainnya	3.501.640	1.779.913
Total	28.722.771	23.741.956
Eliminasi	(3.059.779)	(2.431.031)
<b>Total</b>	<b>25.662.992</b>	<b>21.310.925</b>
		<b>Sales</b>
		Java Island
		Sumatera Island
		Bali Island
		Other Islands
		<b>Total</b>
		<b>Elimination</b>
		<b>Total</b>

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	1.146.852	954.694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.503.169	1.793.282	Accounts receivable - trade
Piutang lain-lain - pihak ketiga	113.781	53.294	Accounts receivable - others - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	27.920	15.812	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	7.858	9.383	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>3.799.580</b>	<b>2.826.465</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan diukur dengan</u> <u>biaya diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities</u> <u>at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	121.890	477.575	Short-term bank loans
Utang usaha	1.438.618	1.013.746	Accounts payable - trade
Utang lain-lain - pihak ketiga	304.738	190.229	Accounts payable - others - third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.836	1.715	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	109.757	103.833	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	159.852	Current portion of long-term debts
Utang pihak berelasi non-usaha	252.660	329.272	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.768.197	1.299.367	Long-term bank loan - net of current portion
<b>Total</b>	<b>4.997.696</b>	<b>3.575.589</b>	<b>Total</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 3,30% sampai 10,50% per tahun pada tahun 2013 (2012: antara 6,88% sampai 12,00%).

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosisional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, beban akrual, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pihak berelasi non-usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.*

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values or if not are presented at carrying values where these are reasonable approximations of fair values or either fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair values of each class of financial instruments:*

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*Long-term loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of loans. The effective interest rates ranged from 3.30% to 10.50% per annum in 2013 (2012: from 6.88% to 12.00%).*

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, due from related parties, other non-current assets, short-term bank loans, current trade and other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, current portion of long term debts and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

---

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

*The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:*

**a. Credit Risk**

*Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.*

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.*

*The Group has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sales and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha - pihak ketiga	4.291	2.435.567	2.439.858
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.291)	-	(4.291)
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>2.435.567</b>	<b>2.435.567</b>

31 Desember 2012/December 31, 2012			
Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha - pihak ketiga	5.355	1.766.767	1.772.122
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.355)	-	(5.355)
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>1.766.767</b>	<b>1.766.767</b>

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

*Accounts receivable - trade - third parties that will be impaired are trade receivables which age is more than 180 days in age.*

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

**b. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Kelompok Usaha. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual:

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013/  
Expected maturity as of December 31, 2013

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	121.890	-	121.890	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.313.284	-	1.313.284	Third parties
Pihak berelasi	125.334	-	125.334	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	304.738	-	304.738	Accounts payable - others - third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
karyawan jangka pendek	1.836	-	1.836	Accrued expenses
Beban akrual	109.757	-	109.757	Due to related parties
Utang pihak berelasi non-usaha	-	252.660	252.660	Long-term bank loan
Utang bank jangka panjang	-	2.768.197	2.768.197	
<b>Total</b>	<b>1.976.839</b>	<b>3.020.857</b>	<b>4.997.696</b>	<b>Total</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**b. Liquidity risk (continued)**

*The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.*

*The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.*

*The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Resiko (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**b. Liquidity risk (continued)**

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012/  
*Expected maturity as of December 31, 2012*

	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ <i>More than 1 year up to 4 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	477.575	-	477.575	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Accounts payable - trade</i>
Pihak ketiga	976.661	-	976.661	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	37.085	-	37.085	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	190.229	-	190.229	<i>Accounts payable - others - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
karyawan jangka pendek	1.715	-	1.715	
Beban akrual	103.833	-	103.833	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	-	329.272	329.272	<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	159.834	1.299.367	1.459.201	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	18	-	18	<i>Finance lease obligations</i>
<b>Total</b>	<b>1.946.950</b>	<b>1.628.639</b>	<b>3.575.589</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko pasar**

Industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi termasuk unit-unit *cold storage*, menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri ini semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan pasar dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

**c. Market risk**

*The poultry feed, breeding and cultivation of broiler together with its processing, processed food, preservation of chicken and beef including cold storage units, selling poultry feed, chicken and beef, materials from animal sources industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in this industry is getting tougher with increasing market demand for products with the good quality and the increasing number of competitors emerging. In addition, pest attack still remains become threat.*

*Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research and development and uses more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can meet market needs.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Resiko (lanjutan)**

**d. Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku dan utang bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Kelompok Usaha mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	<b>December 31, 2013</b>
<b>31 Desember 2013</b>			
Dolar Amerika Serikat	1%	(17.041)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	17.041	United States dollar
<b>31 Desember 2012</b>			
Dolar Amerika Serikat	1%	(14.663)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	14.663	United States dollar

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**d. Foreign currency risk**

The reporting currency of the Group is the Indonesian rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/  
Effect on income before tax expenses**

**December 31, 2013**  
 United States dollar  
 United States dollar

**December 31, 2012**  
 United States dollar  
 United States dollar

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Resiko (lanjutan)**

**e. Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan Manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Kelompok Usaha secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Kelompok Usaha tidak dapat melakukannya, Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Kelompok Usaha dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

---

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**e. Commodity Price Risk**

*The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.*

*Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.*

*In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent it is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Resiko (lanjutan)**

**f. Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease <i>In basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	<i>December 31, 2013</i> Indonesian Rupiah Indonesian Rupiah
<b><u>31 Desember 2013</u></b>			
Rupiah Indonesia	+100	(28.901)	
Rupiah Indonesia	-100	28.901	
<b><u>31 Desember 2012</u></b>			
Rupiah Indonesia	+100	(19.368)	<b><u>December 31, 2012</u></b>
Rupiah Indonesia	-100	19.368	Indonesian Rupiah Indonesian Rupiah

**Manajemen Modal**

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Desember 2013.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**f. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.*

*The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:*

**Capital Management**

*The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.*

*Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.*

*Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of December 31, 2013.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2013/ December 31, 2013</i>	<i>31 Desember 2012/ December 31, 2012</i>	
Utang bank jangka pendek	121.890	477.575	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	2.768.197	1.459.201	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	-	18	<i>Finance lease obligations</i>
<b>Total utang</b>	<b>2.890.087</b>	<b>1.936.794</b>	<b>Total debt</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>9.950.900</b>	<b>8.176.464</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,29</b>	<b>0,24</b>	<b>Debt-to-equity ratio</b>

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

<i>31 Desember 2013</i>	<i>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</i>	<i>Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent</i>	<i>December 31, 2013</i>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	AS\$/US\$    EUR/EUR	26.165.224    37.995	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$	6.685.199	Other receivable - Third parties
<b>Total</b>		318.928    639    81.486	<b>Total</b>
		401.053	<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Accounts payable Trade Third parties</b>
Utang Usaha Pihak ketiga	AS\$/US\$    EUR/EUR	42.535.356    34.994	518.463    589
Beban akrual	AS\$/US\$	118.657	1.446
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$	10.000.000	121.890
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	120.000.000	1.462.680
<b>Total</b>		2.105.068	<b>Total</b>
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>(1.704.015)</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2012  <b>Assets</b>
<b>31 Desember 2012</b>			
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 30.797.921 EUR/EUR 283.824	297.816 3.636 38.751	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$ 4.007.350		<i>Other receivable - Third parties</i>
Total		340.203	<i>Total</i>
<b>Liabilitas</b>			
Utang			<i>Liabilities</i>
Usaha			<i>Accounts payable</i>
Pihak berelasi	AS\$/US\$ 797.323	7.710	<i>Trade</i>
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 65.461.745 EUR/EUR 98.294 AUD/AUD 14.580	633.015 1.259 146	<i>Related parties</i>
Beban akrual	AS\$/US\$ 82.227	795	<i>Third parties</i>
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 22.500.000	217.575	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 97.600.000	943.792	<i>Short-term bank loans</i>
Total		1.804.292	<i>Long-term bank loan</i>
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		(1.464.089)	<i>Total</i>
			<i>Monetary liabilities - net</i>

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 26 Maret 2014, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp1.331.

**36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2012  <b>Assets</b>
<b>31 Desember 2012</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 30.797.921 EUR/EUR 283.824	297.816 3.636 38.751
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$ 4.007.350	
Total		340.203
<b>Liabilitas</b>		
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	AS\$/US\$ 797.323	7.710
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 65.461.745 EUR/EUR 98.294 AUD/AUD 14.580	633.015 1.259 146
Beban akrual	AS\$/US\$ 82.227	795
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 22.500.000	217.575
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 97.600.000	943.792
Total		1.804.292
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		(1.464.089)
		<i>Monetary liabilities - net</i>

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of December 31, 2013, were to be converted into rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 26, 2014, the monetary liabilities - net would increase by Rp1,331.

**36. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements:

- a. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG  
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM  
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- b. PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- e. PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- f. PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.
- g. PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- h. PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non kas yang signifikan:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>	<b>Catatan/ Note</b>		<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pelunasan piutang usaha dengan aset	642	607	<i>Settlement of trade receivables through asset</i>
Penghapusan piutang	2.643	3.324	<i>Account receivables written-off</i>

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

*Significant non-cash transactions:*